

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS  
WIRUSAHA DALAM MENUMBUHKAN DISPOSISI  
MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 1 TANJUNG  
JABUNG BARAT**

**SKRIPSI**



**TRI INDAYANI  
NIM.208180074**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS  
WIRUSAHA DALAM MENUMBUHKAN DISPOSISI  
MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 1 TANJUNG  
JABUNG BARAT**

**SKRIPSI**



**TRI INDAYANI  
NIM.208180074**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

PERSETUJUANSKRIPSI / TUGAS AKHIR					
KodeDoku	KodeFor	Berlaku	No.Rev	Tgl Re	Halama
In.08-PP-05-	In.08-FM-PP-05-		R-0		

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Indayani  
NIM : 208180074  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I  
Jambi, Juli 2022

**Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd.**  
NIP. 196001031987031001

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang meng  
a. Pengutipan  
b. Pengutipan  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta dimiliki oleh universitas.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 298 /D-I/KP.01.2/08 / 2022

Skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 09 Agustus 2022  
Jam : 08.00 – 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang FTK  
Nama : Tri Indayani  
NIM : 208180074  
Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ali Murtadlo, S.Ag, M.Ag (Ketua Sidang)		23-8-2022
2.	Meirisa Sahanata, M.Pd. (Sekretaris Sidang)		23 Agustus 2022
3.	Hendara Bestari, M.Pd. (Penguji I)		16 Agustus 2022
4.	Della Amrina Yusra, M.Pd. (Penguji II)		16 Agustus 2022
5.	Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd. (Pembimbing I)		23.08-22
6.	Rima Meslita, S.Si, M.Pd. (Pembimbing II)		23-08-2022

Jambi, 25 Agustus 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadlilah, M.Pd

NIP. 19670711 1992 03 2004



### Pernyataan Orisinilitas

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi yang saya kutip ini merupakan hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 04 Agustus 2022



Tri Indayani  
208180074

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu **ayah tercinta (sabran) dan ibu tercinta (masnah)**, yang telah memperjuangkan jerih payahnya membesarkan dan mendidik serta memberikan motivasi untuk perjalanan pendidikan selama ini hingga sampai ke tugas akhir (skripsi) ini. **Terutama untuk ibu saya** yang bekerja seorang diri yang memiliki beban berat bekerja keras demi menafkahi keluarga dan membiayai seluruh biaya pendidikan untuk anak-anaknya.

Untuk **keluargaku tercinta ( kakek, nenek, oom, bibi, abang ), dan kakak pertama( Desy ), kakak kedua ( Eka ), dan adikku satu-satunya ( Nurul )** yang telah mendoakan untuk kelancaran skripsi ini. **Untuk orang spesial yang selama ini selalu mendukung Rifki, Untuk sahabatku tersayang ( Ica, Ayu, Yati, Eka, Anis, Neka, Ima)** juga sahabat-sahabatku yang lain, yang tidak disebutkan satu persatu, serta teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2018 Lokal D, yang telah banyak berjasa dan berjuang bersama-sama selama dibangku kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman, (QS. Ali- Imran 139).” (Anonim, 2007 : 66).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berawal dari sebuah ungkapan Alhamdulillah marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian sholawat dan salam semoga selalu kita haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa Agama Islam hingga saat ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kujuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Berkat dukungan dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moral dan materi, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA, Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Drs. Sunarto, M.Pd dan Ali Murtadlo, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
4. Bapak Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rima Meslita, S.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Mariani Butar-butar, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Matematika yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat yang sudah menjadi sampel penelitian
7. Sahabat seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2018 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, semoga bantuan, bimbingan, semangat, do'a, dan dukungan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT.

Jambi, 04 Agustus 2022

Penulis



**Tri Indayani**  
**208180074**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Tri Indayani  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara bagaimana implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini di analisis dengan cara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber untuk menguji keabsahan data. Subjek penelitian menggunakan *purposive Sampling* sebanyak 10 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada implementasi pembelajaran matematika dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa didapatkan 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dan 3 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik . kendala yang dihadapi dalam proses menumbuhkan disposisi matematis siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat antara lain siswa kurang memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan *Market day*. Siswa berpikir bahwa jika kegiatan tersebut mengharuskan siswa mengeluarkan dana atau modal padahal kegiatan tersebut hanyalah jembatan bagi siswa agar memahami materi aritmatika . Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang.

**Kata kunci :** Implementasi Pembelajaran Matematika, Disposisi Matematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## ABSTRACT

Name : Tri Indayani  
Major : Tadris Mathematics  
Title : Implementation of Entrepreneurial-Based Mathematics Learning in Developing Mathematical Disposition of Students at SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

This study aims to find out how to implement entrepreneurship-based mathematics learning in growing the mathematical disposition of students at Tanjung Jabung Barat 1 State Vocational High School. This research was analyzed by means of qualitative descriptive. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Researchers used triangulation of source techniques to test the validity of the data. The research subjects used purposive sampling as many as 10 people.

The results showed that in the implementation of mathematics learning in developing students' mathematical disposition, 7 research subjects were included in the very good category and 3 research subjects were included in the fairly good category. The obstacles faced in the process of growing the mathematical disposition of students of SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, among others, are students who do not understand about learning simulations with the concept of buying and selling or better known as Market day. Students think that if the activity requires students to spend funds or capital, even though the activity is only a bridge for students to understand arithmetic material. Students are fixated on their own understanding without asking the teacher and finding out about the activity so that it makes students unmotivated which causes creativity and student confidence to decrease.

**Keywords:** Implementation of Mathematics Learning, Mathematical Disposition

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Kurikulum .....	8
2. Disposisi Matematis.....	9
3. Kewirausahaan.....	14
4. Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha.....	17
5. Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMKNegeri 1 Tanjung Jabung Barat.....	22

B. Studi Relevan.....	24
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Sampel Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Disposisi Matematis Menurut Para Ahli .....	11
Tabel 2.2 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya .....	20
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Studi Relevan.....	27
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert .....	31
Tabel 3.2 Klasifikasi Disposisi Matematis Dan Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha.....	31
Tabel 4.1 Ruang Dan Fasilitas Sekolah .....	39
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Menurut Tingkat Kompetensi Keahlian.....	40
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik Di SMK Negeri 1 .....	40
Tabel 4.4 Observasi Pembelajaran Matematika Pada Guru.....	41
Tabel 4.5 Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika .....	42
Tabel 4.6 Hasil Wawancara S1 .....	51
Tabel 4.7 Hasil Wawancara S2 .....	52
Tabel 4.8 Hasil Wawancara S3 .....	53
Tabel 4.9 Hasil Wawancara S4 .....	54
Tabel 4.10 Hasil Wawancara S5 .....	55
Tabel 4.11 Hasil Wawancara S6 .....	56
Tabel 4.12 Hasil Wawancara S7 .....	57
Tabel 4.13 Hasil Wawancara S8 .....	58
Tabel 4.14 Hasil Wawancara S9 .....	59
Tabel 4.15 Hasil Wawancara S10 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Tempat Penelitian .....	30
Gambar 3.2 Alur Analisis Data .....	34
Gambar 4.1 Guru Mengajar .....	43
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran.....	43
Gambar 4.3 Wawancara Pada Guru .....	44
Gambar 4.4 Siswa Berdiskusi .....	45
Gambar 4.5 Guru Memberikan Lembar Kertas .....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Subjek Penelitian .....	65
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian .....	66
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru .....	67
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa .....	68
Lampiran 5. Observasi Implementasi Pembelajaran matematika .....	69
Lampiran 6. Observasi Disposisi Matematis Siswa .....	70
Lampiran 7. Observasi Pembelajaran Matematika .....	71
Lampiran 8. Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran .....	72
Lampiran 9. Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa .....	81
Lampiran 10. Surat Validasi .....	92
Lampiran 11. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing .....	93
Lampiran 12. Surat Pengesahan Judul .....	94
Lampiran 13. Surat Mohon Izin Riset .....	95
Lampiran 14. Surat Perintah Riset .....	96
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi .....	97
Lampiran 16. Dokumentasi .....	98
Lampiran 17. <i>Curriculum vitae</i> .....	102

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran matematika bisa diaplikasikan dalam berbagai macam hal di keseharian. Misalnya, dalam transaksi perdagangan, dalam kegiatan pertukangan, dalam berbagai macam pengukuran, dan masih banyak lagi hal lainnya yang berhubungan dengan ilmu matematika. Pembelajaran matematika memiliki manfaat antara lain : melatih logika dan nalar, melatih berpikir sistematis, melatih berpikir objektif, melatih ketelitian, melatih kesabaran dan disiplin.

Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) mengartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lainnya.

Pembelajaran matematika akan membekali siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi siswa. Matematika pula hendak menjadikan siswa Mempunyai kemampuan untuk berfikir sistematis, kritis, logis, efektif, dan efisien dalam pemecahan masalah matematika. Pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat di tuntut untuk bisa berwirausaha ketika lulus dari sekolah tersebut maka dari itu, di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat pembelajaran matematikanya berbasis wirausaha.

Sebagai sumber informasi AlQur'an mengajarkan banyak hal kepada manusia; dari persoalan keyakinan, moral, prinsip-prinsip ibadah dan muamalah sampai kepada asas-asas ilmu pengetahuan dalam berdagang (wirausaha). Implementasi konsep berwirausaha syariah masyarakat Indonesia pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal, dimana dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan (hablumminallah) dan dimensi horizontal berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas).

Islam mengajak semua muslim untuk menjadi wirausahawan dalam kehidupan mereka dengan diberikan aturan yang harus diikuti oleh semua muslim yang berasal dari Al-Quran dan Al-Hadits. Al- Qur'an dan Al-Hadits inilah yang menjadi sumber nilai, sikap, perilaku, dan etika seorang muslim dalam berwirausaha. Suatu transaksi baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam hukum Islam, maka transaksi tersebut dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil al-Qur'an dan al-Hadis yang melarangnya. Transaksi yang dilarang dalam Islam ada beberapa macam, dilarangnya transaksi itu sesuai dengan faktor penyebabnya.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu dari ilmu lain selain matematika. Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Enterpreneurship* (1999), Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Unsur wirausaha mencakup beberapa unsur penting yang satu dengan yang lain juga saling terkait, bersinergi, dan tidak lepas satu sama lain, yaitu unsur:

1) daya pikir, 2) Keterampilan, 3) sikap mental, dan prediksi, antisipasi atau intuisi. Karakteristik kewirausahaan ada delapan yaitu: 1) memiliki tanggung jawab atas segala usaha yang dilakukan, 2) lebih memilih untuk menghindari resiko, 3) mempunyai rasa percaya diri untuk menggapai kesuksesan, 4) segera menanggapi umpan balik, 5) memiliki semangat dan bekerja keras untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, 6) memiliki wawasan yang jauh kedepan, 7) memiliki keterampilan untuk mengorganisasikan sumber daya, dan 8) lebih menghargai prestasi daripada uang. (Suryana, 2014).

Kemendiknas (2010:46) pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* tidak harus mandiri atau otonom dengan membuat kurikulum baru, tetapi pendidikan *entrepreneurship* dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya pada pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan *entrepreneurship* di tingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistic*) yaitu selain insan yang memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan ini sangat penting diberikan sejak dini mengingat bahwa karakteristik wirausaha bukan hanya wajib dimiliki para

wirausaha, melainkan merupakan *life skills* (keterampilan hidup) yang wajib dikuasai. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang dapat melatih perilaku kewirausahaan yaitu pada materi aritmatika. Widyaningrum (2015:247) mendefinisikan aritmatika yaitu salah satu dari bagian ilmu matematika yang membahas mengenai perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari beserta aspek sosialnya. Aritmatika berhubungan dengan materi jual beli yaitu diskon, untung dan rugi serta segala sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan.

Selain kemampuan matematika dan kewirausahaan siswa kita juga harus memperhatikan sikap afektif seperti disposisi matematis. Disposisi matematis (*mathematical disposition*) menurut Kilpatrick, Swafford, dan Findell (dalam Sumarmo, 2010: 2) adalah sikap produktif atau sikap positif serta kebiasaan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang logis, berguna, dan berfaedah. Dalam konteks matematika, disposisi matematika (*mathematical disposition*) berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah; apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif strategi penyelesaian masalah. Disposisi juga berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk merefleksi pemikiran mereka sendiri. Belajar matematika tidak hanya mempelajari konsep, prosedur, dan aplikasi, namun juga termasuk mengembangkan disposisi terhadap matematika dan mengapresiasi matematika sebagai alat bantu yang ampuh untuk memahami situasi.

Menurut Wardani (2008: 223), aspek-aspek yang diukur pada disposisi matematis yaitu: (1) Kepercayaan diri dengan indikator percaya diri terhadap kemampuan/keyakinannya; (2) Keingintahuan terdiri dari empat indikator yaitu: sering mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, antusias/semangat dalam belajar, dan banyak membaca/mencari sumber lain; (3) Ketekunan dengan indikator gigih/tekun/perhatian/kesungguhan; (4) Fleksibilitas, yang terdiri dari tiga indikator yaitu: kerjasama/berbagi pengetahuan, menghargai pendapat yang berbeda, berusaha mencari solusi/strategi lain; dan (5) Reflektif, terdiri dari dua indikator yaitu bertindak dan berhubungan dengan matematika, menyukai/rasa senang terhadap matematika.

Sedikit berbeda dengan Wardani (2008), menurut Syaban (2009) untuk mengukur disposisi matematis siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Menunjukkan gairah/antusias dalam belajar matematika; (2) Menunjukkan perhatian yang serius dalam belajar matematika; (3) Menunjukkan kegigihan dalam menghadapi permasalahan; (4) Menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah; (5) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi; dan (6) Menunjukkan kemampuan untuk berbagi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian dari beberapa sumber rujukan tentang aspek dan indikator disposisi matematis, dapat dipahami bahwa secara keseluruhan dan mendalam disposisi matematis itu meliputi: (1) kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide matematis, dan memberi alasan logis; (2) fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode untuk memecahkan masalah; (3) bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika yang ditunjukkan dalam sikap kegigihan, ketekunan serta antusias yang tinggi; (4) rasa ingin tahu untuk menemukan sesuatu yang baru dalam mengerjakan matematika; (5) kemampuan melakukan refleksi untuk memonitor proses berpikir dan kinerja; (6) mengaplikasikan matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari; dan (7) penghargaan peran matematika dalam kultur dan nilai, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa. Simpulan tersebut secara langsung menunjukkan ciri-ciri atas disposisi matematis siswa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat pada kelas X Multimedia A pada hari Kamis, 12 Mei 2022, pukul : 08.30 Wib, Saat guru mengajar dengan pendekatan langsung sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman guru di sekolah didapati masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam mengajar, kebingungan untuk menanyakan persoalan, mudah menyerah ketika diberikan tugas atau asal asalan menyelesaikan tugas yang diberikan guru kondisi ini ditandai dengan adanya siswa yang diam, tidak memperhatikan saat guru memberikan materi di kelas ada juga siswa yang sulit memahami bagaimana cara menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut di karenakan siswa bosan dengan cara mengajar yang monoton

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu subjek penelitian ini bahwa siswa tersebut mengatakan “ selama proses pembelajaran siswa tersebut merasa mengantuk karena bosan dengan metode yang digunakan guru tersebut sehingga ada beberapa siswa yang tidak menyimak saat guru menjelaskan. Ada juga siswa yang paham tetapi tidak berani untuk menjawab saat guru memberikan pertanyaan karena kurangnya rasa percaya diri siswa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mensintesis bahwa disposisi matematis merupakan suatu sikap positif yang harus dimiliki siswa seperti rasa kepercayaan diri yang tinggi, antusias dalam belajar memiliki semangat yang tinggi, fleksibel dan mampu bertukar pikiran sesama teman belajar.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat sebagai tempat penelitian, karena sekolah tersebut sudah melakukan implementasi pembelajaran berbasis wirausaha pelaksana dalam implementasi ini adalah guru mata pelajaran matematika serta pesertanya adalah siswa kelas X dengan materi Aritmatika, jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana.

Berdasarkan fenomena yang telah di ungkapkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Menengah Kejuruan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika
5. Terdapat siswa yang masih acuh tak acuh dalam proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti serta menghindari keluasan penelitian dan agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi pokok masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian adalah Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.
2. Objek Penelitian ini adalah Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha (X) dan Disposisi Matematis Siswa (Y).
3. Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika berbasis wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat ?
2. Apa usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika berbasis wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat ?
3. Apa saja Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika berbasis wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat ?

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

- b. Mengetahui cara menumbuhkan disposisi matematis kepada siswa melalui pembelajaran matematika berbasis wirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.
- c. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses menumbuhkan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran matematika berbasis wirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan tentang pengaruh pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) prodi tadrif matematika.

#### 2) Bagi Pendidik

Agar pendidik dapat mengetahui tentang pengaruh pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi siswa

#### 3) Bagi Pembaca

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai pengaruh pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

### A. Kajian Teori

#### 1. Kurikulum Pembelajaran Matematika

Kurikulum adalah komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan. Karena kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan teratur. Kurikulum tentunya wajib diterapkan di setiap sekolah yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar.

Komponen-komponen yang ada di kurikulum diantaranya terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Kurikulum akan berjalan sesuai tujuan pendidikan dengan adanya kerja sama diantara seluruh subsistemnya. Apabila salah satu variable kurikulum tidak berfungsi dengan baik, maka kurikulum akan berjalan kurang maksimal..

Pengelolaan kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau cara bersama untuk mencapai tujuan pengajaran terkhususnya dalam usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktifitas belajar bagi siswa. Sedangkan manajemen pembelajaran adalah suatu system atau cara dengan komponen-komponen yang saling berkaitan, meliputi: peserta didik, guru, bahan ajar, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan mengacu pada silabus serta RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Sani, 2014: 281).

Perbedaan metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP tersebut, menjadi kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Sejak diterapkan pada Juli 2014, banyak permasalahan yang dihadapi guru dalam mengembangkan RPP sesuai kurikulum 2013. Berikut dipaparkan beberapa hasil penelitian yang berhasil mengklarifikasi hal tersebut.

## 2. Disposisi Matematis

### a. Disposisi Matematis

Menurut Katz (1993:1), “*tendency to exhibit frequently, consciously, and voluntarily a pattern of behavior that is directed to a broad goal*”, yang artinya disposisi merupakan kecenderungan untuk sadar, teratur, dan sukarela dalam berperilaku tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa, manakala individu sebagai siswa yang sedang belajar matematika, maka suatu trend perilaku dari siswa tersebut yang cenderung sadar, teratur, dan sukarela untuk membangun sifat, sikap, dan keterampilan dalam bermatematika, hal ini secara eksplisit dapat disebut dengan istilah disposisi matematis siswa.

Adapun *trend* perilaku dari siswa dalam bermatematika tentunya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam kegiatan belajar matematika. Disposisi matematis atau yang oleh Kilpatrick, Swafford, & Findell (2001:5) diberi istilah *productive disposition*, yaitu berkenaan dengan kebiasaan kecenderungan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang logis atau masuk akal, memahami bahwa matematika berguna dan berharga, ditambah dengan sebuah keyakinan dalam bentuk ketekunan untuk belajar matematika. Jika kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cermati dengan baik, maka secara harfiah, redaksi kata disposisi matematis tidak dinyatakan secara lugas oleh Kilpatrick, Swafford, & Findell, karena mereka justru menyebutkannya dalam bentuk redaksi kata *productive disposition*. Istilah *productive disposition* yang dimaksud dapat dimaknai dengan kebiasaan yang melekat berupa kecenderungan untuk melihat matematika sebagai suatu hal yang logis.

Istilah *productive disposition* juga dapat dimaknai dengan sebuah pemahaman bahwasanya matematika itu berguna dan berharga yang ditunjukkan dalam bentuk keyakinan untuk senantiasa tekun dalam belajar matematika. Definisi disposisi matematis disebutkan juga oleh Syaban, namun dengan redaksi kata yang sedikit berbeda, yaitu disposisi matematik. Syaban (2009) memandang disposisi matematik sebagai sikap kritis, cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu dan senang belajar matematika.

Kebiasaan dalam berpikir seperti tersebut pada hakikatnya akan membentuk sikap dan menumbuhkan kemampuan disposisi matematis. Dengan demikian, dapat dipahami bahwasanya disposisi matematis itu sebuah sikap kritis dalam belajar matematika, sikap cermat pada saat ada di dalam situasi belajar matematika, sikap objektif dan terbuka atas kegiatan belajar matematika, sikap yang senantiasa menghargai matematika, sikap penuh antusias berupa rasa ingin tahu tentang matematika, dan sikap yang menunjukkan senang belajar matematika. Pemahaman atas definisi disposisi matematis (*mathematical disposition*) yang disampaikan oleh Sumarmo (2010) yaitu keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa atau mahasiswa untuk berpikir dan berbuat secara matematik dengan cara yang positif.

Pada pernyataan tersebut, setidaknya dapat dimaknai bahwa disposisi matematis itu sebuah sikap positif yang ditunjukkan dengan keinginan, kesadaran, dan dedikasi untuk berpikir dan berbuat dalam setiap aktivitas matematika. Jelas dan tegas pernyataan tentang disposisi matematis yaitu berpikir dan berbuat yang positif dalam bermatematik. Hal ini dapat dilakukan oleh siapapun, baik siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun mahasiswa. Bagian yang penting yaitu konteksnya belajar matematika, baik itu kegiatan belajar matematika secara formal, nonformal, maupun informal.

**Tabel 2.1 Definisi Disposisi Matematis Menurut Beberapa Ahli**

<b>Pendapat dari :</b>	<b>Pernyataan tentang Pengertian Disposisi Matematis</b>
Katz (1993)	Disposisi merupakan kecenderungan untuk sadar, teratur, dan sukarela dalam berperilaku tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan.
Kilpatrick, Swafford, & Findell (2001)	<i>Productive diposition</i> berkenaan dengan kebiasaan kecenderungan untuk melihat matematika sebagai sesuatu yang logis atau masuk akal, memahami bahwa matematika berguna dan berharga, ditambah dengan sebuah keyakinan dalam bentuk ketekunan untuk belajar matematika
Syaban (2009)	Disposisi matematis sebagai sikap kritis, cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu dan senang belajar matematika.
Sumarmo (2010)	Disposisi Matematik yaitu keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa atau mahasiswa untuk berpikir dan berbuat secara matematik dengan cara yang positif.

Pengembangan ranah afektif yang menjadi tujuan pendidikan matematika di setiap jenjang sekolah menurut kurikulum pada hakekatnya adalah menumbuhkan dan mengembangkan disposisi matematis. Hal ini berarti bahwa faktor utama yang menentukan kesuksesan siswa dalam belajar matematika adalah disposisi siswa terhadap matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis merupakan kecenderungan siswa untuk memiliki sikap percaya diri, berpikir kritis, tekun dan dapat berpikir logis terhadap permasalahan matematika yang ada. Maxwell (dalam Musliha, 2012) menyatakan, “*Student disposition toward mathematics is*

"major factor in determining their education succes" . Perkins, Jay, dan Tishman (dalam Maxwell, 2001: 31), mengungkapkan bahwa disposisi mengandung tiga serangkai elemen yang saling terkait, yakni:

- 1) Kecenderungan (*inclination*), yang merupakan bagaimana sikap siswa terhadap tugas.
- 2) Kepekaan (*sensitivity*), yang merupakan sikap siswa terhadap kesempatan atau kesiapan dalam menghadapi tugas.
- 3) Kemampuan (*ability*), yang merupakan kemampuan siswa untuk melewati dan melengkapi terhadap tugas yang sesungguhnya.

#### **b. Indikator Disposisi Matematis**

Menurut Wardani (2008: 223), aspek-aspek yang diukur pada disposisi matematis yaitu: (1) Kepercayaan diri dengan indikator percaya diri terhadap kemampuan/keyakinannya; (2) Keingintahuan terdiri dari empat indikator yaitu: sering mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, antusias/semangat dalam belajar, dan banyak membaca/mencari sumber lain; (3) Ketekunan dengan indikator gigih/tekun/perhatian/kesungguhan; (4) Fleksibilitas, yang terdiri dari tiga indikator yaitu: kerjasama/berbagi pengetahuan, menghargai pendapat yang berbeda, berusaha mencari solusi/strategi lain; dan (5) Reflektif, terdiri dari dua indikator yaitu bertindak dan berhubungan dengan matematika, menyukai/rasa senang terhadap matematika. Berdasarkan pernyataan di atas, secara tegas disebutkan ada lima aspek yang dapat digunakan untuk mengukur disposisi matematis siswa. Kelima aspek tersebut tentunya harus digunakan secara utuh dan menyeluruh, karena satu dan lainnya saling berkaitan dan saling membangun untuk suatu karakteristik disposisi matematis siswa.

Sedikit berbeda dengan Wardani (2008), menurut Syaban (2009) untuk mengukur disposisi matematis siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Menunjukkan gairah/antusias dalam belajar matematika; (2) Menunjukkan perhatian yang serius dalam belajar matematika; (3) Menunjukkan kegigihan dalam menghadapi permasalahan; (4) Menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah; (5) Menunjukkan rasa ingin tahu yang

tinggi; dan (6) Menunjukkan kemampuan untuk berbagi dengan orang lain. Dalam hal ini, Syaban (2009) menyampaikan pesan bahwa ada enam indikator yang dapat digunakan untuk mengukur atau melihat kemampuan disposisi matematis siswa. Namun, jika ditelaah pernyataan Wardani dengan Syaban, maka ada hal-hal yang mirip atau bahkan sama, yaitu: percaya diri, gigih, tekun, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat dalam bermatematika.

Kilpatrick, Swafford, dan Findell (2001) menanamkan disposisi matematis sebagai *productive disposition* (disposisi produktif), yakni pandangan terhadap matematika sebagai sesuatu yang logis, dan menghasilkan sesuatu yang berguna. Serupa dengan pendapat Polking, mereka merinci indikator disposisi matematis sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan gairah dalam belajar.
- 2) Menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah.
- 3) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Serta kemampuan untuk berbagi dengan orang lain.

Lebih lengkap NCTM dalam *Standard 10* (1989: 233) membuat beberapa indikator-indikator mengenai disposisi matematis, antara lain:

- a) Rasa percaya diri dalam menggunakan matematika, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memberikan alasan.
- b) Fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematik dan berusaha mencari metode alternatif dalam memecahkan masalah.
- c) Tekun mengerjakan tugas matematik.
- d) Minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam melakukan tugas matematik.
- e) Cenderung memonitor dan merefleksikan kinerja dan penalaran mereka sendiri.
- f) Menilai aplikasi matematika ke situasi lain dalam bidang lainnya dan pengalaman sehari- hari.
- g) Penghargaan peran matematika dalam kultur dan nilai matematika, sebagai alat dan bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian dari beberapa sumber rujukan tentang aspek dan indikator disposisi matematis, dapat dipahami bahwa secara keseluruhan dan mendalam disposisi matematis itu meliputi: (1) kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide matematis, dan memberi alasan logis; (2) fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode untuk memecahkan masalah; (3) bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika yang ditunjukkan dalam sikap kegigihan, ketekunan serta antusias yang tinggi; (4) rasa ingin tahu untuk menemukan sesuatu yang baru dalam mengerjakan matematika; (5) kemampuan melakukan refleksi untuk memonitor proses berpikir dan kinerja; (6) mengaplikasikan matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari; dan (7) penghargaan peran matematika dalam kultur dan nilai, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Simpulan tersebut secara langsung menunjukkan ciri-ciri atas disposisi matematis siswa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran matematika. Ciri-ciri yang dimaksud dalam hal ini tidak lain dan tidak bukan adalah sikap positif siswa yang tercermin dalam bentuk perilaku di setiap kegiatan pembelajaran matematika yang diikutinya.

### 3. Kewirausahaan

Islam mengajak semua muslim untuk menjadi wirausahawan dalam kehidupan mereka dengan diberikan aturan yang harus diikuti oleh semua muslim yang berasal dari Al-Quran dan Al-Hadits. Al- Qur'an dan Al-Hadits inilah yang menjadi sumber nilai, sikap, perilaku, dan etika seorang muslim dalam berwirausaha. Suatu transaksi baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam hukum Islam, maka transaksi tersebut dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil al-Qur'an dan al-Hadis yang melarangnya. Transaksi yang dilarang dalam Islam ada beberapa macam, dilarangnya transaksi itu sesuai dengan faktor penyebabnya

Secara etimologis, istilah wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata “Wira” bermakna berani, utama, atau perkasa. Sedangkan “usaha” bermakna suatu

kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai suatu tujuan. Secara terminologis, wirausaha merupakan kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan apa yang diinginkan ataupun sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan (Ananda & Rafida, 2016:1).

Kewirausahaan atau *enterpreneurship* menurut Hasanah (2015:13) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai macam resiko yang mungkin akan dihadapinya. Skinner dalam Latief (2017:2) menyatakan kewirausahaan adalah *enterpreneurship* atau wirausaha adalah seseorang yang mampu mengambil resiko yang diperlukan untuk mengatur dan mengelola suatu bisnis sehingga dapat menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan juga orang lain yang selalu aktif ataupun kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan.

#### a. Karakter Wirausaha

Ada karakter-karakter yang paling dibutuhkan untuk mendukung munculnya seorang wirausaha yang berpeluang sukses tersebut, yaitu:

- 1) Daya Gerak (*drive*), yaitu inisiatif, bersemangat, bertanggung jawab, ketekunan dan kesehatan.
- 2) Kemampuan Berpikir (*thinking ability*), yaitu gagasan asli, kreatif, kritis dan analitis.
- 3) Kemampuan Membina Relasi (*competency in human relation*), yaitu mudah bergaul (*socialbility*), mempunyai tingkat emosi yang stabil (EQ tinggi), ramah, suka membantu (*cheer fullness*), kerja sama, penuh pertimbangan (*consideration*), dan bijaksana (*tactfulness*).
- 4) Mampu Menyampaikan gagasannya (*communication skills*), yaitu terbuka dan dapat menyampaikan pesan secara lisan (bicara) atau tulisan (memo).



- 5) Keahlian Khusus (*technical knowledge*), yaitu menguasai proses menciptakan sesuatu atau pelayanan yang ada di bidangnya, dan tahu dari mana memperoleh informasi yang diperlukan.
- 6) Percaya Diri (*self confidence*) Seseorang harus percaya pada dirinya sendiri artinya bahwa keyakinan untuk melakukan suatu usaha tertentu dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki.

#### b. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Latief (2017:7) manfaat dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran.
- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan memiliki pribadi yang unggul dan patut untuk diteladani.
- 4) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- 5) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak foya-foya atau tidak boros.

#### c. Kelebihan Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha

Adapun kelebihan dari pembelajaran matematika berbasis wirausaha sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kehadiran, menumbuhkan kepercayaan diri, dan memperbaiki sikap melalui belajar (Thomas, J.W., 1998).
- 2) Keuntungan akademik seimbang dengan atau lebih baik dari mereka yang menggunakan model lain, dan para siswa yang terlibat dalam proyek-proyek mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap cara belajar mereka sendiri dibandingkan dengan aktivitas kelas yang lebih tradisional.
- 3) Kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kompleks, seperti pola berpikir susunan tinggi, pemecahan masalah, berkolaborasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkomunikasi.

- 4) Akses terhadap peluang belajar yang lebih luas di dalam kelas, memberikan sebuah strategi untuk melibatkan pelajar dengan beragam budaya (Railsback, J.2002).

#### 4. Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 dalam Helmiati (2012:8-9) menyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan juga mengajar. Mengajar yaitu kegiatan yang berhubungan dengan upaya membelajarkan siswa agar potensi dalam dirinya berkembang dan terjadi proses perubahan dalam dirinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Ini berarti bahwa pembelajaran juga menuntut terjadinya komunikasi antara dua arah atau dua pihak yaitu pihak yang mengajar sebagai pendidik dengan pihak yang belajar sebagai peserta didik.

Menurut Nana Sudjana (2010:136), pelaksanaan pembelajaran adalah ”proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.” Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010:111), pelaksanaan pembelajaran adalah ”suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif/mendidik dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan sedemikian rupa secara runtut dimana terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan pengajaran, guru berpedoman pada persiapan yang telah dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pembelajaran matematika adalah suatu aktifitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkan pada situasi nyata. Hal tersebut sesuai dengan fungsi matematika sekolah sebagai wahana untuk meningkatkan ketajaman penalaran peserta didik yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Ali Hamzah&Muhlisrarini ; 2014).

Pembelajaran matematika siswa akan lebih bermakna apabila guru mampu mengaitkan materi yang ada dengan penerapan di kehidupan. Salah satu ciri pembelajaran matematika adalah bukan hanya menunjukkan konsep-konsep atau rumus-rumus matematika saja, melainkan juga menunjukkan tentang aplikasi dan pemanfaatannya adalah kehidupan, yang tentunya dalam menginformasikannya disesuaikan dengan tingkatan atau jenjang sekolah siswa (Heris Hendriana). Dalam pembelajaran matematika siswa mampu menguasai konsep-konsep matematika, selain itu siswa juga dituntut aktif dan kreatif dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Menerapkan matematika dalam kehidupan salah satunya adalah dalam wirausaha. Dalam menerapkan matematika di wirausaha menjadikan siswa lebih paham untuk mensimulasikan materi yang sedang dipelajarinya. Terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yaitu: (1) memiliki tanggung jawab atas segala usaha yang dilakukan, (2) lebih memilih untuk menghindari resiko, (3) mempunyai rasa percaya diri untuk menggapai kesuksesan, (4) segera menanggapi umpan balik, (5) memiliki semangat dan bekerja keras untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, (6) memiliki wawasan yang jauh ke depan, (7) memiliki keterampilan untuk mengorganisasikan sumber daya, dan (8) lebih menghargai prestasi daripada uang (Suryana, 2014).

Pembelajaran matematika mengarah pada pembelajaran kewirausahaan dibutuhkan suatu pendekatan yang disebut pendekatan berbasis wirausaha yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pengembangan kualitas pribadi yang berkaitan dengan kewirausahaan (kepercayaan diri, inisiatif pribadi, kreativitas dan tanggung jawab), pengembangan bisnis (dengan cara memberikan keterampilan bisnis yang diperlukan agar siswa dapat terlibat dengan sukses dalam inisiatif ekonomi atau sosial), dan pengembangan keterampilan

kewirausahaan (melalui pelatihan kompetensi sosial, kreativitas pemecahan masalah, pemanfaatan peluang, penjualan, penyajian, kepemimpinan kelompok, kerjasama masyarakat, birokrasi, dan lain sebagainya) (Marques dan Albuquerque, 2012).

Dari uraian diatas nilai-nilai kewirausahaan ini menjadi pokok-pokok penting dalam pembentukan kecakapan hidup (lifeskill) pada anak. Pendidikan yang mampu untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah pendidikan yang berorientasi pada jiwa *entrepreneurship*, yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi problem hidup dan memiliki jiwa kreatif untuk mengatasi masalah dan mandiri.

Pendidikan jiwa kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada siswa melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Yulianti, seorang pakar pendidikan dari komunitas *homeschooling* Indonesia dalam Wijatno (2009) yang menjelaskan tentang paradigma pemenuhan hak anak agar menjadi anak merdeka dengan memberikan pendidikan yang bersifat *life skill* dan salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurship*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 2.2 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya**

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
1	2	3
1. Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
2. Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
3. Mengumpulkan informasi/ eksperimen	Melakukan eksperimen Membaca sumber lain selain buku teks Mengamati objek/kejadian/aktivitas Wawancara dengan narasumber.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat

1	2	3
4. Mengasosiasikan/ mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat
5. Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat

Sumber: Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## 5. Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa

Pembelajaran matematika mengarah pada pembelajaran kewirausahaan dibutuhkan suatu pendekatan yang disebut pendekatan berbasis wirausaha yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pengembangan kualitas pribadi yang berkaitan dengan kewirausahaan (kepercayaan diri, inisiatif pribadi, kreativitas dan tanggung jawab), pengembangan bisnis (dengan cara memberikan keterampilan bisnis yang diperlukan agar siswa dapat terlibat dengan sukses dalam inisiatif ekonomi atau sosial), dan pengembangan keterampilan kewirausahaan (melalui pelatihan kompetensi sosial, kreativitas pemecahan masalah, pemanfaatan peluang, penjualan, penyajian, kepemimpinan kelompok, kerjasama masyarakat, birokrasi, dan lain sebagainya) (Marques dan Albuquerque, 2012).

Menerapkan matematika dalam kehidupan salah satunya adalah dalam wirausaha. Dalam menerapkan matematika di wirausaha menjadikan siswa lebih paham untuk mensimulasikan materi yang sedang dipelajarinya. Terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yaitu: (1) memiliki tanggung jawab atas segala usaha yang dilakukan, (2) lebih memilih untuk menghindari resiko, (3) mempunyai rasa percaya diri untuk menggapai kesuksesan, (4) segera menanggapi umpan balik, (5) memiliki semangat dan bekerja keras untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, (6) memiliki wawasan yang jauh ke depan, (7) memiliki keterampilan untuk mengorganisasikan sumber daya, dan (8) lebih menghargai prestasi daripada uang (Suryana, 2014).

Berdasarkan uraian dari beberapa sumber rujukan tentang aspek dan indikator disposisi matematis, dapat dipahami bahwa secara keseluruhan dan mendalam disposisi matematis itu meliputi: (1) kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide matematis, dan memberi alasan logis; (2) fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode untuk memecahkan masalah; (3) bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika yang ditunjukkan dalam sikap kegigihan, ketekunan serta antusias yang tinggi; (4) rasa ingin tahu untuk menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuatu yang baru dalam mengerjakan matematika; (5) kemampuan melakukan refleksi untuk memonitor proses berpikir dan kinerja; (6) mengaplikasikan matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari; dan (7) penghargaan peran matematika dalam kultur dan nilai, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Sejalan dengan karakteristik wirausaha diatas adanya keterkaitan dengan indikator disposisi matematis siswa yaitu sebagai berikut :

- 1) Sifat rasa percaya diri yang tinggi.
- 2) Tekun dalam mengerjakan tugas matematika.
- 3) Keingintahuan yang tinggi.
- 4) Kemampuan untuk berbagi dengan orang lain (bertukar pikiran).
- 5) Fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematika dan berusaha mencari metode alternatif dalam memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Studi Relevan

1. Putri Sukma Dewi, Hendy Windya Septa (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah” tempat penelitian di SMP Negeri 2 Pesawaran sampel penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pesawaran, metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan . kesimpulannya adalah Disposisi matematis siswa yang mengikuti PBM lebih baik dari pada disposisi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional
2. Fitri Sulaimah (2021) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur” tempat penelitian di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Jabung timur. Metode penelitian ini adalah Kualitatif, Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kesimpulannya adalah Implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha yang dilaksanakan di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur didapatkan hasil bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa. Hal ini diketahui dari hasil observasi 10 subjek penelitian didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Pembentukan perilaku wirausaha kepada siswa melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur didapatkan hasil bahwa dari 10 subjek penelitian didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Anggita Maharani, Darhim Jozua Sabandar, Tatang Herman (2018) dengan judul “Menumbuhkan Kemampuan Disposisi Matematis Melalui PBL-Team Teaching” tempat penelitian di SMK Cirebon, sampel penelitian ini siswa kelas X SMK Cirebon. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, teknik analisis yang digunakan teknik stratified sampling (teknik strata). Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa: (1) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan disposisi matematis dengan level sekolah; (2) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan disposisi dengan model Konvensional, PBL, dan PBL-Team Teaching; (3) tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan disposisi matematis jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM) Secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa ada interaksi yang signifikan antara kemampuan disposisi matematis berdasarkan level sekolah dan penggunaan model pembelajaran dalam hal ini PBL dan PBL-Team Teaching.
4. Anah Maemanah1 , Widodo Winarso(2019) dengan judul” Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Disposisi Matematis Siswa” Tempat penelitian ini di MAN 2 Cirebon, sampel penelitian ini siswa kelas XI MIPA MAN 2 Cirebon. Metode penelitian adalah Kuantitatif, teknik simple random sampling, Kesimpulannya adalah Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis data dan rumusan masalah yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa 1) Kecerdasan logis matematis siswa dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 60 siswa, diperoleh mean yaitu 65,93, maka berdasarkan konversi skor 9 masuk dalam tingkatan nilai ke 5 dengan persentase yang didapat sebesar 57%, berada dalam kategori kecerdasan logis matematis tingkat kompleks. 2) Disposisi matematis siswa dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 60 siswa, diperoleh rata-rata persentase skor dari seluruh indikator sebesar 70% termasuk dalam kategori tinggi. 3) Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan logis matematis terhadap disposisi matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung} = 9,980$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan jumlah sampel 60 dan derajat kebenaran  $(dk) = N - 2 = 58$  maka diperoleh  $ttabel = 2,001$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  dengan nilai signifikansi 0,000

5. Rianti Rahmalia, Hajidi, dan BI. Ansari (2020) dengan judul” Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis Siswa Smp melalui Model *Problem Based Learning*” Tempat penelitian ini di SMP Negeri 9 Langsa, sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Langsa. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif, kesimpulannya adalah Tidak terdapat interaksi antara model PBL dengan level siswa mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan disposisi matematis pada siswa dengan model pembelajaran PBL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada level siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Studi Relevan**

No.	Nama Peneliti , Judul, Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Penelitian yang akan dilakukan
1	2	3	4	
1	Putri Sukma Dewi, Hendy Windya Septa dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah” (2019)	Sama-sama meneliti disposisi matematis siswa	Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP dan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah	Sampel yang digunakan peneliti adalah siswa kelas X Multimedia A dengan Pembelajaran Berbasis Wirausaha
2.	Fitri Sulaimah dengan judul “Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur” (2021)	Sama- sama metode penelitian kualitatif	Penelitian ini untuk membentuk perilaku wirausaha siswa, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP	Sampel yang akan di teliti peneliti adalah siswa kelas X Multimedia A
3	Anggita Maharani, Darhim Jozua Sabandar, Tatang Herman, dengan judul “Menumbuhkan Kemampuan Disposisi Matematis Melalui PBL- Team Teaching” tempat penelitian di SMK Cirebon, sampel penelitian ini siswa kelas X SMK Cirebon. (2018)	Sama-sama menumbuhkan disposisi matematis siswa	Metode penelitian ini adalah Metode kuantitatif melalui pendekatan <i>PBL</i>	Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan matematika berbasis wirausaha

No	1	2	3	4
4	Anah Maemanah1 , Widodo Winarso dengan judul” Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Disposisi Matematis Siswa” Tempat penelitian ini di MAN 2 Cirebon, sampel penelitian ini siswa kelas XI MIPA MAN 2 Cirebon. (2019)	Sama-sama meneliti disposisi matematis siswa	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel siswa kelas XI MIPA	Metode yang akan digunakan peneliti adalah metode kualitiataif dengan sampel siswa kelas X Multimedia A
5	Rianti Rahmalia, Hajidi, dan BI. Ansari, Judul” Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis Siswa Smp melalui Model <i>Problem Based Learning</i> ” (2020)	Sama-sama menumbuhk an disposisi matematis siswa	Pendekatan penelitian ini adalah <i>Problem Based Learning</i> dengan metode penelitian kuantitatif	Pendekatan yang akan digunakan peneliti adalah pendekatan kualitiaif dengan matematika berbasis wirausaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

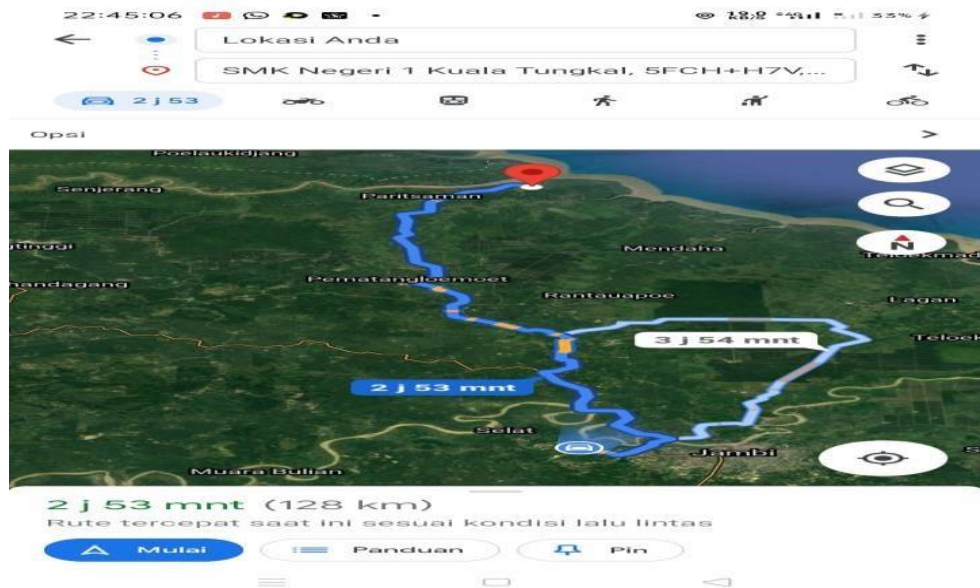
Menurut Sugiyono (2011, hlm.14) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Desain penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013:21) adalah penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Berdasarkan penjabaran di atas, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh terutama dalam bentuk kata dari pada angka. Penelitiannya menghasilkan deskripsi cerita terperinci fenomena.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, Jl Manunggal II, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Gambar 3.1 Peta Tempat Penelitian

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X Multimedia B SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Sejak tanggal 20 April s/d tanggal 20 Juni 2022 dengan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi dan Wawancara. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

Adapun skala yang digunakan pada kuesioner dalam penelitian ini adalah Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kualitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor:

**Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	S	4
3.	Kadang-kadang	KD	3
4.	Jarang	JR	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

Karena dalam instrumen ini terdapat masing-masing variabel 10 pernyataan, maka skor total terendah adalah 10 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 10 buah), dan skor tertinggi adalah 50 (merupakan hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya jumlah pernyataan 10 buah). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 10. Berikut klasifikasinya berdasarkan Disposisi Matematis Siswa dan Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Disposisi Matematis Dan Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha**

No	Nilai	Klasifikasi
1.	10-20	Kurang Baik
2.	21-30	Cukup Baik
3.	31-40	Baik
4.	41-50	Sangat Baik

Instrumen penelitian yang kedua adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melengkapi hasil pengisian kuesioner. Data hasil wawancara tersebut sebagian digunakan untuk pembahasan hasil penelitian.



#### D. Sampel Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data di pilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada skripsi masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. (Sugiyono, 2011:400).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data Untuk memperoleh data maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.

##### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2014, hlm. 145). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara (Arikunto, 2013:198). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011:72). Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan bantuan lembar observasi. Adapun informannya antara lain:

- a. Guru Matematika, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Siswa yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2013:201). Sehingga dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk dokumen tentang etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, catatan khusus dalam kegiatan sosial dan dokumen lainnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2014:245).

Alasan peneliti memilih teknik analisis data ini karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi dan wawancara dengan begitu teknik analisis di bawah ini sejalan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis data dibagi menjadi 3 bagian antara lain:

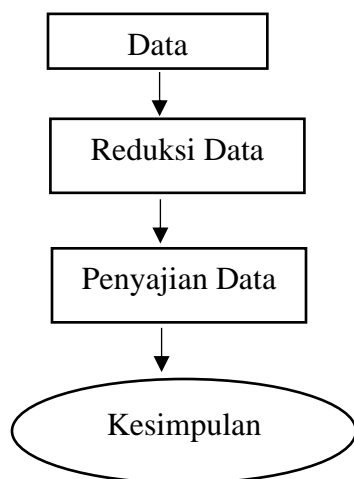
#### 1. Analisis Sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2014:245). Sehingga fokus dalam penelitian ini adalah ingin mencari bagaimana impelentasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

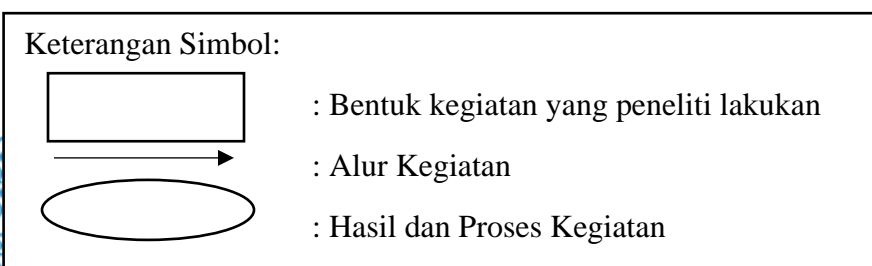
#### 2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang dipeoleh dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:246) yaitu meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Maka dari penjelasan diatas penelitian ini menggunakan diagram alur analisis data pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Alur Analisis Data



#### a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014:247).

#### b. Penyajian data

Kegiatan ini dilakukan agar data yang telah terkumpul terorganisir dengan baik. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:249) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil analisis terhadap data yang telah terkumpul, baik hasil pekerjaan tertulis maupun yang diperoleh dari hasil wawancara (Sugiyono, 2014:252).

### 3. Analisis data Selama di lapangan Model Spradley

Spradley membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa tahapan analisis data selama di lapangan sebagai berikut:

#### a. Analisis Domain

Merupakan analisis untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori. Diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian (Sugiyono, 2014:256). Analisis data pada tahap ini adalah peneliti memperoleh gambaran secara garis besarnya tentang implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

#### b. Analisis Taksonomi

Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya dan dilakukan dengan observasi terfokus (Sugiyono, 2014:261). Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

#### c. Analisis Komponensial

Merupakan mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan (contras question) (Sugiyono, 2013:102). Analisis komponensial ini digunakan untuk menjawab hambatan-hambatan tentang implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam



menumbuhkan disposisi matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

## G. Teknik Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2016:270) triangulasi teknik atau metode berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kreadibilitas

Menurut sugiyono (2016:270) kreadibilitas merupakan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan 6 teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*. Uji kreadibilitas dalam penelitian ini tidak menggunakan semua teknik. Hal ini dengan pertimbangan kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian dapat mengganggu kenyamanan guru dan siswa. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan ketekunan pengamatan.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian.

### c. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kesesuaian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Apakah memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dan tidak memiliki perbedaan yang berarti.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2016:277) uji reliabilitas atau *dependability* adalah keabsahan data dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor independen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan audit secara langsung oleh pembimbing mulai dari masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah SMK Negeri 1 Tanjung Tabung Barat

SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat didirikan oleh pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tanggal 23 Agustus 1993, dengan surat No 0313/8/1993. Merupakan Sekolah Menengah Kejuruan pertama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan nama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas). SMEA berlokasi di Jalan Kapten Piere Tendean, No. 32 Kuala Tungkal, awalnya SMEA memiliki 2 ruang teori dan 2 ruang praktik, yang di gunakan untuk kegiatan pendidikan, dan praktikum. Memiliki 2 Kompetensi Keahlian yaitu, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Jurusan Perdagangan. Kemudian pada tahun 1997 untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah siswa SMEA maka Kepala sekolah SMEA yang pertama kali menjabat ialah Bapak Drs. Toto Subianto, memindahkan lokasi sekolah ini berdasarkan surat DIKMENJUR tahun 1996/1997, beralamat di jalan Delata Pura Manunggal II, no. 17 Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjun Jabung Barat, Jambi. Pada saat itu pula SMEA berganti nama menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Kuala Tungkal. Kemudian pada tahun 2019 SMK Negeri 1 Kuala Tungkal berganti nama lagi menjadi SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

#### 2. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat Jl. Manunggal II Kel. Tungkal II Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanjab Barat Provinsi Jambi  
Kode Pos : 36514 Telepon : 0742 – 22008 Luas lahan/tanah sekolah ini adalah 20.000 m<sup>2</sup>.

#### 3. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat memiliki 18 ruang belajar. Selain itu, ada beberapa ruangan dan lapangan yang dijabarkan sebagai berikut

**Tabel 4.1 Ruangan dan Fasilitas Penunjang yang ada di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Belajar/Kelas	30 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru	1 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7.	Ruang Osis	1 Ruang
8.	Ruang WC/Kamar Mandi	4 Ruang
9.	Ruang Gedung Serba Guna	-
10.	Ruang Praktek	6 Ruang
11.	Ruang UKS	1 Ruang
12.	Ruang BP	1 Ruang
13.	Ruang Kantin	1 Ruang
14.	Ruang Unit Produksi	1 Ruang
15.	Ruang Labor IPA	1 Ruang
16.	Ruang Labor Komputer	1 Ruang
17.	Ruang Penjaga Satpam	1 Ruang
18.	Lapangan	2 Lapangan
19.	Ruang Ibadah	1 Ruang
20.	Tempat Parkir	1

Sumber: Data Primer SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.2 Jumlah Siswa Menurut Tingkat/Kompetensi Keahlian**

No	Kompetensi	Akreditasi	Jumlah Siswa			Jumlah
			Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	Perkantoran	B	34	30	29	93
2	Pemasaraan	B	34	44	48	126
3	Akuntansi	B	64	59	60	183
4	Multimedia	B	70	56	67	193
5	Tata Busana	B	33	40	57	130
6	Tata Boga	C	14	18	29	61
JUMLAH			249	247	290	786

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

Selain itu, setiap ruang kelas memiliki fasilitas yang sama yaitu meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, almari dan rak buku/alat. Adanya fasilitas seperti ini juga dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

#### 4. Tenaga Pendidik/Pengajar

Tenaga pendidik/pengajar di sekolah ini berjumlah 77 orang yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tenaga Pendidik/Pengajar di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat**

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1.	PNS	41
2.	GTT PNS	3
3.	GTT	33

Sumber: Data Primer SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, 2022

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a. Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

Proses pembelajaran matematika dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan mengobservasi

pembelajaran yang dilakukan guru yang diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Observasi Pembelajaran Matematika pada Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pendahuluan :</b>				
	1. Guru memotivasi siswa			√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	3. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apresiasi)				√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti :</b>				
	1. Menggali konsepsi awal siswa dengan memberikan permasalahan mengenai konsep aritmatika yang dikaitkan dengan dunia wirausaha (simulasi)				√
	2. Guru menyampaikan fokus masalah yang harus dikaji oleh siswa yang berkenaan dengan konsep aritmatika sosial dalam berwirausaha (identifikasi masalah)				√
	3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan hipotesis dan permasalahan yang disajikan (identifikasi masalah)				√
	4. Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (pengumpulan data)				√
	5. Guru memberikan pertanyaan arahan sebelum siswa melakukan praktek kewirausahaan (pengumpulan data)				√
	6. Guru memberikan tugas praktek lapangan kepada siswa dengan sistem berkelompok (pemrosesan data)				√
	7. Guru membimbing praktek lapangan tentang matematika kewirausahaan yang berkaitan dengan konsep aritmatika sosial (verifikasi data)				√
	8. Guru mengoreksi kesalahan dan memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan (verifikasi data)				√
	9. Membimbing siswa dalam menyimpulkan seluruh kegiatan dalam pembelajaran (generalisasi)				√
<b>II I</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyidikan/pengamatan				√
	2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi				√
	3. Memberikan gambaran tentang ketercapaian kompetensi yang diukur dengan hasil evaluasi				√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian observasi diatas dapat dilihat bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa. Hal ini diketahui dari hasil observasi peneliti guru mengubah metode ceramah menjadi metode praktek langsung kepada siswa sehingga materi yang disampaikan lebih atraktif dan mengubah *image* siswa terhadap matematika yang dahulunya adalah pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan siswa sebagai subjek penelitian dalam hal ini subjek penelitian berjumlah 10 orang siswa. Subjek tersebut antara lain RR diinisialkan dengan S1, NW diinisialkan dengan S2, SF diinisialkan dengan S3, SR diinisialkan dengan S4, SM diinisialkan dengan S5, MF diinisialkan dengan S6, AP diinisialkan dengan S7, SH diinisialkan dengan S8, S diinisialkan dengan S9, ZN diinisialkan dengan S10. Berikut hasil observasi penelitian tentang implementasi pembelajaran matematika berbasis wirausaha pada subjek penelitian.

**Tabel 4.5 Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika Pada Siswa**

No	Subjek Penelitian	Jumlah Skor	Kategori
1.	S1	43	Sangat Baik
2.	S2	46	Sangat Baik
3.	S3	30	Cukup Baik
4.	S4	50	Sangat Baik
5.	S5	47	Sangat Baik
6.	S6	45	Sangat Baik
7.	S7	24	Cukup Baik
8.	S8	48	Sangat Baik
9.	S9	46	Sangat Baik
10.	S10	27	Cukup Baik

Berdasarkan uraian observasi di atas, dapat dilihat dari 10 orang subjek penelitian bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dan 3 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil observasi setiap subjek penelitian masing-masing dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Penelitian ini diawali dengan observasi pembelajaran. hal yang di observasi adalah aktivitas guru dan siswa di kelas serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran aritmatika sosial.



Gambar 4.1 Guru Mengajar

Berdasarkan gambar di atas, hasil observasi pembelajaran materi aritmatika sosial di kelas X Multimedia A di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat diperoleh data yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan sedikit mengubah cara mengajar memberikan efek besar terhadap motivasi belajar siswa.

Pada awal pembelajaran materi aritmatika sosial seperti biasanya guru menerangkan materi tersebut dan hasilnya kurang bisa menumbuhkan disposisi siswa dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah atau metode konvensional dimana guru sebagai media penyampaian informasi sedangkan siswa mempunyai peran sebagai pendengar. Dengan metode ceramah tersebut juga menyebabkan bosan dan monoton bagi siswa, sehingga timbulnya rasa acuh saat guru menjelaskan materi meski dalam proses pembelajaran terkadang diselingi dengan sedikit bercanda. Seperti pada gambar yang saya ambil di bawah ini, ada salah satu siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang berlangsung



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran

Pada tahapan berikutnya, guru mengubah metode pembelajaran dengan cara memberikan percontohan soal aritmatika sosial dengan cara simulasi jual beli. Siswa diberikan penugasan untuk menciptakan produk yang dimiliki nilai jual sehingga dapat diperjualbelikan dan menghasilkan keuntungan. Bahkan pada akhir semester, seperti biasanya dilakukan *class meeting* berupa pertandingan antara kelas berupa *market day* pada kegiatan ini siswa diharapkan untuk menciptakan sebuah produk yang inovatif dan kreatif mungkin yang dapat dijual sehingga menghasilkan laba.

Setiap jurusan yang berbeda-beda maka berbeda pulak produk yang dihasilkan , contohnya untuk jurusan jasa boga yang dihasilkan berupa makanan, busana butik menghasilkan pakaian , multimedia menghasilkan aplikasi atau bahkan sebuah animasi pembelajaran dll. Melalui kegiatan tersebut, siswa secara tidak langsung belajar mengetahui konsep aritmatika sosial seperti konsep jual beli, untung rugi dan sebagainya. Tujuan akhir dari konsep pembelajaran *market day* yang diberikan guru adalah untuk menumbuhkan disposisi matematis siswa dengan berbasis wirausaha.

Wawancara juga dilakukan terhadap guru mata pelajaran matematika.



Gambar 4.3 Wawancara Guru

Pada gambar diatas guru mengatakan bahwa pada saat guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, siswa kurang antusias dan terkesan malas untuk mengikuti pembelajaran. melihat keadaan tersebut maka guru mengubah metode pembelajaran dari metode ceramah menjadi lebih inovatif dengan memberikan praktek langsung materi aritmatika sosial seperti konsep jual beli, konsep harga, konsep laba-rugi, konsep neto bruto dan lain sebagainya. Berdasarkan konsep-konsep dalam materi tersebut, guru memberikan pemahaman dengan cara memberikan penugasan jual beli suatu produk dalam *market day* sehingga melalui praktek tersebut secara tidak langsung juga mampu menumbuhkan disposisi siswa tersebut. Dalam penugasan tersebut siswa diarahkan untuk menciptakan suatu produk yang memiliki nilai jual sehingga produk tersebut dapat dipasarkan dalam *market day* yang diselenggarakan sekolah. Dari hal tersebut siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut karena merasa lebih tertantang dan lebih percaya diri .

Berdasarkan hasil observasi dengan siswa juga didapatkan hasil bahwa dari 10 orang subjek penelitian bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dan 3 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan 7 subjek penelitian yang termasuk dalam kategori sangat baik menyatakan bahwa konsep jual-beli dalam pembelajaran matematika semakin membuatnya tertarik dengan matematika karena selama ini metode yang digunakan selalu metode ceramah. Subjek penelitian mengatakan bahwa ide jual-beli tersebut justru memunculkan semangatnya mempelajari matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### Gambar 4.4 Siswa Berdiskusi

Terlihat pada gambar di atas siswa tengah sibuk mempersiapkan konsep untuk produk yang akan dia buat untuk tugas praktek jual beli. Ada yang sedang menulis, ada yang memberikan saran untuk produk yang akan mereka buat ada yang tengah mencari model produk tersebut menggunakan handphone salah satu anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan konsep simulasi jual-beli pada materi aritmatika maupun menumbuhkan disposisi matematis siswa. Meskipun tidak semua siswa menyukai praktek tersebut tapi dari 10 subjek yang peneliti teliti hanya ada 3 subjek penelitian yang kurang menerimanya dengan berbagai pendapat dari mereka. Hal ini sesuai dengan karakter wirausaha menurut Bygrave dalam Hasanah (2015:22-23) yang dikenal dengan 10 D, Yaitu *Dream* (memiliki keinginan untuk mewujudkan impian di masa depan), *Decisiveness* (mampu membuat keputusan secara cepat dan tepat), *Doers* (melakukan tindak lanjut terhadap keputusan yang diambil), *Determination* (melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian, tanggung jawab dan pantang menyerah), *Dedication* (memiliki dedikasi yang tinggi dan rela berkorban), *Devotion* (tidak mengenal lelah, fokus dalam memperhatikan bisnisnya), *Details* (mampu menganalisa secara rinci sampai ke hal-hal kecil), *Destiny* (mampu merumuskan tujuan yang hendak dicapai), *Dollars* (uang bukan semata-mata tujuan yang hendak dicapai), *Distribute* (mampu mendistribusikan atau membagi tugas, wewenang dan kepemilikan kepada orang lain).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan konsep simulasi jual-beli pada materi aritmatika sosial mampu menumbuhkan disposisi matematis siswa . dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa kita harus memiliki sifat seperti seorang wirausaha antara lain memiliki rasa percaya diri (teguh pendirian, tidak tergantung pada orang lain, berkpribadian yang baik, optimis terhadap pekerjaan), berorientasi pada tugas dan hasil (haus akan prestasi, berorientasi pada laba, tekun dan tabah, mempunyai motivasi tinggi dan kerja keras), pengambil resiko (energik dan berinisiatif, mampu mengambil resiko, suka pada tantangan, bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat menanggapi saran dan kritik), keorisinilan ( inovatif, kreatif

dan fleksibel, serba bisa dan mengetahui banyak hal) dan berorientasi pada masa depan (optimis pada masa depan) (Latief, 2017:8).

**b. Usaha yang Dilakukan Untuk Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha di Sekolah Menengah Kajuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat**

Pada pembahasan ini, berdasarkan observasi didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dan 3 orang termasuk dalam kategori cukup baik. Subjek penelitian tampak antusias terhadap program *market day* sebagai upaya menumbuhkan disposisi matematis siswa. Tujuan dilakukan pembelajaran matematika dengan konsep *market day* salah satunya adalah meminimalisir kebosanan siswa terhadap pembelajaran matematika. Selain itu guru juga mengharapkan dari pembelajaran matematika ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan pembelajaran wirausaha.

Secara formal proses pendidikan kewirausahaan berarti proses pembangunan potensi individu yang berhubungan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian pada satu lingkungan yang terstruktur dan terorganisasi. Hubungan individu dengan lingkungannya yang memiliki nilai usaha juga dapat disebut sebagai pendidikan berwirausaha, baik disadari atau tidak disadari. Sehingga dengan lingkungan yang demikian seorang individu menjadi terpengaruh. Seseorang yang tidak ada minat berwirausaha menjadi minat, yang tidak memiliki tujuan pengembangan kemampuan berwirausaha menjadi tertantang mengikuti dan mendalami aktifitas wirausaha. Pendidikan kewirausahaan harus dibangun berdasarkan lima hal utama yaitu sikap, pemikiran, keterampilan manajemen bisnis, kejuruan kewirausahaan, serta nilai moral dan etika (Ganefri & Hidayat, 2017:42).

Setelah dilakukan pembelajaran matematika berbasis wirausaha dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa, didapati bahwa siswa mampu menyelesaikan soal terkait materi tersebut dengan sangat baik dan percaya diri, seta dapat membangun sikap keingintahuan siswa yang tinggi dengan diadakannya simulasi jual beli tersebut.



Oleh sebab itu pada pendidikan ini bukan hanya sebatas pengajaran manajemen bisnis, tapi lebih dari itu, mendidik manusia yang kreatif dan inovatif. Maka dalam prosesnya membutuhkan proses aktif pembelajar, bias melalui metode penemuan, solusi masalah, eksperimen, simulasi, proyek dan ceramah. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator, selebihnya adalah peserta yang mencari pengetahuan dari berbagai macam sumber yang selaras dengan metode pembelajaran orang dewasa.

**c. Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Guru dan Siswa Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat**

Pada proses pelaksanaan tentunya guru mengalami hambatan yang dapat mengurangi target pencapaian pembelajaran. Hambatan tersebut berupa kemauan siswa yang tidak mau berubah. Dari 10 orang siswa didapatkan 3 orang siswa kurang memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan *market day* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang. Siswa beranggapan bahwa *market day* merupakan kurikulum baru yang semakin membuatnya bosan dengan pembelajaran matematika padahal kegiatan *market day* tersebut hanyalah upaya guru mengajarkan matematika dengan cara yang lebih kreatif sehingga meminimalkan kebosanan siswa. Terlihat pada gambar di bawah ini saat guru sedang memberikan lembar untuk merancang produk yang akan kelompok tersebut buat, salah satu dari anggota kelompok tersebut tengah menggunakan handphonenya, siswa tersebut kurang tertarik untuk mengikuti praktek tersebut.



Gambar 4.5 : Guru Memberikan Lembaran Kertas

Hal ini sejalan dengan Kemendikmas (2010:46) pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* tidak harus mandiri atau otonom dengan membuat kurikulum baru, tetapi pendidikan *entrepreneurship* dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya pada pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan *entrepreneurship* di tingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*hilistic*) yaitu selain insan yang memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha.

Endang Mulyani, dkk (2010:59) penginternalisasian nilai kewirausahaan kedalam mata pelajaran dapat dilakukan melalui metode, materi, dan penilaian pembelajaran. Mata pelajaran yang akan diintegrasikan ditambahkan dengan materi yang berkaitan dengan *entrepreneurship*. Metode yang dipilih oleh guru juga mendukung kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk dapat menyelesaikan masalah, kreatif, terampil, dan berinovasi. Metode yang digunakan dalam pengintegrasian pendidikan *entrepreneurship* melalui mata pelajaran adalah metode observasi, praktik langsung, dan permainan. Endang Mulyani, dkk (2010:34) menyatakan metode pembelajaran kewirausahaan di sekolah menekankan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan menyenangkan sehingga peserta didik mempunyai pengalaman yang dapat digunakan dalam kehidupan peserta didik.

Solusi untuk meminimalisirkan hambatan tersebut jika kegiatan *market day*

kurang memaksimalkan tujuan pembelajaran matematika dalam memunculkan disposisi matematis siswa, guru dapat melakukan kegiatan *Outbond entrepreneur* yaitu salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka (*outbond*) dengan bentuk permainan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa secara individu atau kelompok. Outbond entrepreneur dilaksanakan setiap satu semester satu kali. Tempat yang dipilih untuk outbond entrepreneur adalah tempat yang masih asri agar peserta didik dapat menyatu dengan alam. Salah satu contoh kegiatan outbond entrepreneur adalah susur sungai. Susur sungai merupakan permainan melewati sepanjang sungai dengan berbagai rintangan yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Kegiatan outbond entrepreneur menekankan peserta didik dapat menyelesaikan berbagai rintangan atau masalah yang dihadapi. Peserta didik tidak hanya bermain, tetapi nilai-nilai entrepreneurship yang terdapat dalam permainan dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang unggul. Kegiatan outbond entrepreneur sesuai dengan karakter anak Sekolah yang menyukai kegiatan bermain.

Cara lain dapat dengan kegiatan kunjungan industri yaitu upaya dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik. Peserta didik beserta guru berkunjung ke berbagai tempat industri. Peserta didik dapat melihat secara langsung dan dapat praktik membuat karya secara langsung sehingga memiliki bekal keterampilan yang dapat dikembangkan. Melalui kunjungan industri, peserta didik diharapkan dapat terinspirasi menjadi seorang entrepreneur yang memanfaatkan potensi daerah disekitarnya. Berikut uraian hasil wawancara masing-masing subjek penelitian :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### 1) Subjek Penelitian 1 (S1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 1(S1), dapat dilihat bahwa siswa antusias dengan metode pembelajaran dengan mempraktekkan langsung materi pembelajaran aritmatika sosial. Berikut hasil wawancaranya.

*Tabel 4.6 Hasil Wawancara S1*

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Sepertinya baru pertama kali ini bu dilakukan, sepertinya akan seru dan menantang bu untuk dicoba
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Menurut saya, dengan cara ini saya akan lebih mudah memahami materi aritmatika sosial bu karena diperaktekkan secara langsung bu
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	Menurut saya, iya bu karena kan kita tidak berdiam diri mendengarkan materi yang guru sampaikan saja tetapi kita ikut andil dalam kegiatan tersebut
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya setuju saja bu, karena kan materi aritmatika ada hubungannya dengan simulasi jual beli
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	iya bu karena saya sangat suka dengan materi ini bu, saya merasa tertantang bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	Hubungannya karena materi ini dilakukan dengan praktek jadi saya harus ikut serta dalam kegiatan jual beli tersebut otomatis rasa percaya diri saya jadi meningkat bu
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Saya setuju sekali bu, karena tidak bosan dengan metode seperti itu. Seperti bermain sambil belajar. Lebih mengasikkan karena membuat saya terjun langsung untuk mempraktekkan bukan sekedar mendengarkan materi dari guru

Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Nampaknya seru itu bu, karena kan setiap tahun biasanya diisi dengan perlombaan antar kelas seperti lomba kebersihan, lomba seperti 17 agustusan. Nah kalau konsep sekarang dengan bazar- bazar akan lebih menyenangkan karena selain bisa belajar tapi juga menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan barang yang sudah dibuat.
Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	Bagi saya, ide yang sangat bagus karena daripada bingung menjadi apa setelah tamat sekolah. Iya kalau yang banyak uang bisa kuliah nah bagi kita yang hidupnya pas-pasan dengan membuka usaha adalah jalan terbaik dengan bekal ilmu di masa sekolah salah satunya dengan mempelajari aritmatika
Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	Bagi saya dengan mempelajari materi tersebut saya lebih bisa mengembangkan diri saya untuk berkarya, dan rasa percaya diri pada diri saya lebih meningkat.

## 2) Subjek Penelitian 2 (S2)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 2(S2), dapat dilihat bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran aritmatika sosial dengan simulasi jual-beli. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.7 Hasil Wawancara S2**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	bagus bu, karena selama ini belum pernah di buat begitu.
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	saya jadi lebih mengerti dengan materi pelajaran tersebut bu karena cara mengajarnya berbeda
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	iya bu saya lebih bisa mengekspos diri saya yang awalnya hanya diam dengarkn guru menjelaskan
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	seru bu biasanya, hanya mengerjakan soal yang ada di buku saja bu tidak secara praktek
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	iya bu, saya sangat menyukai praktek ini bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	hubungannya bu saya jadi lebih percaya diri untuk melakukan setiap tugasnya, tekun serta lebih semangat bu melaksanakan praktek ini
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Ide bagus itu bu,,, Jadi materi aritmatika bisa dipraktekkan langsung dalam kegiatan <i>market day</i> bu

8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Dengan senang hati bu, saya malah akan mempersiapkan terlebih dahulu apa yang ingin saya jual bu,,, Niat saya mau menjual aksesoris dari kerang bu...
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya jadi lebih mengerti bu dengan konsep materi tersebut.
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	saya jadi lebih antusias, percaya diri saya timbul kembali serta saya sangat bersemangat untuk mengikutinya bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Subjek Penelitian 3 (S3)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 3(S3), dapat dilihat bahwa siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran aritmatika sosial dengan praktek langsung karena terlalu ribet menurutnya. Berikut hasil wawancaranya.

*Tabel 4.8 Hasil Wawancara S3*

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya kurang tertarik bu, saya rasa terlalu merepotkan...cukuplah dengan penugasan dan PR saja bu...
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Praktek langsung atau tidak sama saja bu...belum tentu yang praktek langsung juga paham bu...
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	tidak bu karena saya tidak menyukainya bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya kurang tertarik bu, lagian apa yang mau saya jual bu, barang dagangan pun tidak punya
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	tidak juga bu saya lebih menyukai metode seperti biasanya bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	tidak bu karena saya tidak tertarik mengikutinya bu
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Buang-buang waktu bagi saya bu, karena saya juga tidak bisa mengikutinya. Yang ikut bagi yang punya modal bu...

8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Lebih baik seperti biasa saja buk <i>class meeting</i> tentang kebersihan kelas dan lomba-lomba seperti 17agustusan buk...
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya merasa buang buang waktu bu, bisa seperti biasa saja mengerjakan tugas
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	yang saya tau bu agar kita lebih percaya diri lagi bu kedepannya dan tidak malu malu bu

#### 4) Subjek Penelitian 4 (S4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 4 (S4), dapat dilihat bahwa dengan melakukan pembelajaran praktek langsung materi aritmatika semakin menumbuhkan disposisi subjek penelitian S4 .Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.9 Hasil Wawancara S4**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Kalau begitu buk, berarti saya sudah prakteknya buk, karena saya membantu ibu saya berjualan minuman kopi, teh hangat, nasi dan sayur masak
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Saya jadi paham bagaimana menghitung modal yang ibu saya keluarkan untuk membeli sayur, lauk untuk dijual di warung nasi buk
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	iya bu karenakan kita akan bertemu calon penjual bu nah ajdi kita pasti akan menawarkan barang yang kita jual bu jadi kita kan harus percaya diri bu kalo malu malu gak akan terjual barang nya bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Wah, kalau itu sudah pasti saya paling terdepan buk, karena saya sangat suka mempromosikan warung ibu saya....
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	iya bu karena saya sangat menyukainya bu di rumah saya juga berjualan bu membantu ibu saya jadi bisa berguna untuk jualan ibu saya nantinya
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	hubungannya bu saya bisa menekspresikan diri saya saat pembelajaran ini bu saya sangat termotivasi sekali deh pokoknya bu

7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Ide bagus itu buk,,, Jadi materi aritmatika bisa dipraktekkan langsung dalam kegiatan <i>market day</i> buk
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Dengan senang hati buk, saya malah akan mempersiapkan terlebih dahulu apa yang ingin saya jual buk,,, Niat saya mau menjual aksesoris dari kerang buk...
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	Jadi tergerak ingin cepat-cepat buka usaha sendiri buk... Apalagi kan sudah punya pengalaman membantu ibu saya...
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	untung sekali bu kita ketemu orang banyak bu jadi lebih PD bu

### 5) Subjek Penelitian 5 (S5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 5 (S5), dapat dilihat bahwa dengan konsep simulasi jual-beli pada materi aritmatika sosial justru mampu menumbuhkan disposisi matematis siswa jadi lebih kreatif dan inovatif dalam bertindak Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.10 Hasil Wawancara 5 (S5)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Beneran ya buk... Hmm... Saya mau jualan kerupuk udang, kerupuk kayu api yang mamak saya buat buk...
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Kita jadi tau buk tentang modal yang dihabiskan saat orang berdagang, terus dapat untung atau tidak kan buk...
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	iya bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Ok saja buk,,, Saya mau memasarkan kerupuk udang sama kerupuk kayu api buatan mamak saya yang pastinya enak...
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	sangat bu saya suka aja
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	saya lebih antusias mengikutinya lebih PD sih intinya bu



7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Kegiatan seperti itu bagus buk,, Jadi saya punya tempat untuk menjual barang dagangan saya buk
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Saya sih terdepan buk... Paling duluan saya mau menjual barang dagangan buk... Daripada tiap-tiap tahun hanya lomba- lomba kebersihan kelas buk
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya jadi lebih semangat bu untuk berjualan
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	keuntungannya saya bisa memanfaatkan peluang

## 6) Subjek Penelitian 6 (S6)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 6 (S6), dapat dilihat bahwa dengan konsep simulasi jual-beli justru bisa menumbuhkan perilaku wirausaha juga. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.11 Hasil Wawancara 6 (S6)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya setiap hari membantu orangtua berjualan di pasar buk... Wah berarti sebenarnya sedikit banyak saya sudah mempraktekkan materi aritmatika sosial ya buk...
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Jadi semakin tahubagaimana caramemperoleh untung dengan memperhitungkan modal yang dikeluarkan buk...
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	iya bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Sudah sering saya lakukan buk, di pasar malah suara saya yang paling besar buk kalau mempromosikan barang dagangan orangtua saya...
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	iya bu saya karena udah biasa jadi saya sangat antusias bu untuk lebih berkaryaa

6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	ada hubungannya bu belajar praktek seperti ini kita di tuntut untuk membuat produk bu dan di tuntut untuk menjual produk tersebut otomatis kita harus kreatif kan bu, dan pas kita jualan kita bertemu konsumen ya kita harus pinter menawarkan dagangan kita bu di situ kan bisa di lihat dengan belajar ini kita lebih PD lebih kreatif serta inovatif
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	<i>Market day</i> itu semacam hari memasarkan produk atau barang kan buk...Wah pasti saya paling depan buk untuk ikutan kegiatan itu buk...
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Ide bagus buk, biar semakin mahir berjualan buk... Apalagi kalau banyak yang beli pasti lebih bersemangat buk...
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	jadi pembelajaran banget untuk saya bu
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	saya bisa membuat usaha bu

### 7) Subjek Penelitian 7 (S7)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 7 (S7), dapat dilihat bahwa subjek penelitian S9 kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena baginya pasti harus iuran atau mengeluarkan uang. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.12 Hasil Wawancara 7 (S7)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Ah nanti ujung-ujungnya uang buk, mesti iuran lah ini itu buk
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Sama saja buk, paham tidak paham lah buk...
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	saya kurang berminat bu mengukutinya jadi saya acuh aja bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya kurang tertarik dengan hal-hal seperti itu buk
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	diharapkannya iya bu, tetapi saya tidak terlalu bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	tidak tau juga bu

7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Waktunya berjualan ya buk,,merepotkan buk,,
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Seperti biasa saja buk, lomba kebersihan kelas dan kerapian buk...kalau harus seperti itu rasanya repot buk,,
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	karena saya kurang berminat bu jadi saya biasa aja bu
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	keuntungan yang diharapkan anak harusnya bisa mengerti dengan materi ini tetapi saya kurang bu.

### 8) Subjek Penelitian 8 (S8)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 8 (S8), dapat dilihat bahwa siswa berpandangan jika kelak dengan modalnya mengerti konsep aritmatika bisa membuka usaha. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.13 Hasil Wawancara 8 (S8)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Jadi, benar-benar berjualan ya buk... Patut di coba itu buk... Bukan sekadar mengerjakan soal seperti biasa tapi praktek langsung jadi bisa cepat paham buk...
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Kalau menurut saya buk, lebih cepat paham karena praktek langsung. Jadi paham kalau membuat barang itu diperlukan modalnya seberapa terus sebaiknya dijual dengan harga berapa untuk mendapatkan untung
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	sangat buu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya lebih suka kalau disuruh membuat tugas dengan cara seperti itu buk. Dengan praktek langsung lebih mudah diingat dan paham daripada dikasih teori terus buk..

5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	karena saya suka berjualan bu jadi saya orang yang paling antusias melakukannya
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	saya belajar menghadapi tantangan, tekun dalam melaksanakan tugas ini bu
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Seru bu kayaknya kalau gitu... Konsepnya seperti bermain padahal belajar bu...Belajarnya lebih mempraktekkan secara langsung bagaimana cara mendapatkan untung dari proses jual-beli
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Boleh juga tu bu, lebih tertantang untuk menunjukkan kreativitas masing-masing. Bahkan lebih seru seperti itu bu... Bisa merasakan langsung bagaimana proses jual-beli dan mendapatkan untung
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya jadi tau tentang pengaplikasian netto bruto laba rugi bu
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	saya bisa lebih berpikir ke masa depan bu

### 9) Subjek Penelitian 9 (S9)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 9 (S9), dapat dilihat bahwa kebosanan mempelajari matematika berkurang dengan konsep praktek simulasi jual-beli. Berikut Hasil Wawancaranya.

**Tabel 4.14 Hasil Wawancara 9 (S9)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Ide yang bagus itu bu, karena selama ini bosan belajar matematika diterangin sama guru, terus mengerjakan tugas dibuku ditambah lagi dengan PR yang ada dibuku LKS
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual beli ?	Lebih suka dengan itu bu, tidak bosan jadinya bahkan bisa jadi suka dengan matematika kalau belajarnya seperti itu bu
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	iya bu yang dulunya saya suka mengantuk ketika dijelaskan skrg saya lebih fokus mengikutinya bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Wah bagus bu, saya bisa mempromosikan hasil melaut bapak saya,, "silahkan dipilih, udangnya segar dan besar baru ditangkap semalam..." Gitu kan bu...(tertawa kecil)

5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	iya bu karena baru kali ini sih di lakukan begini bu jadi saya sangat penasaran dengan prosesnya bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	hubungannya saya yang dulu gak suka memperhatikan skrg saya jadi lebih tekun mengikutinya serta semangat juga bu
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Bagus buk, bisa tu untuk saya jual hasil tangkapan bapak saya
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Kalau begini sih sudah pasti saya mau jual udang, ikan, kerang, udang ketak malahan kalau mamak saya mau buat kerupuk dari hasil tangkapan udang bapak pun saya mau jual buk
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya lebih paham maksud konsep pembelajaran ini bu
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	saya lebih tertantang untuk menjual banyak produk yang saya promosikan bu hehe...

### 10) Subjek Penelitian 10 (S10)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 10 (S10), dapat dilihat bahwa subjek penelitian S10 kurang memahami tentang hubungan aritmatika dengan simulasi jual-beli yang dimasukkan dlam proses pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.15 Hasil Wawancara 10 (S10)**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	Memang ada hubungannya ya buk... Saya tidak paham buk...
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	Apa ya bu? ( <i>bingung</i> )....
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	saya tidak tau bu
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	Saya lebih suka jadi bagian belakang buk,, Saya gak <i>pede</i> ...

5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	tidak bu saya tidak mengerti karena saya tidak suka jualan bu
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	gak tau buu
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	Apa itu <i>market day</i> buk? Saya baru dengar buk... ( <i>menggarugaruk kepala</i> )...
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Lomba kebersihan saja buk...
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	saya kurang paham maksudnya bu gimana...
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	harusnya bisa menanamkan sikap percaya diri, tekun dan bersemangat tetapi saya tidak bu saya ikut ikut saja kegiatan ini

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat ditemui hasil bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika dalam menumbuhkan disposisi matematis siswa. Hal ini diketahui dari hasil observasi 10 subjek penelitian didapatkan 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik di lihat dari hasil pedoman observasi bahwa siswa sudah melakukan wirausaha di rumah, kemudian 3 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dilihat dari hasil pedoman observasi ditemui ada siswa yang baru belajar berwirausaha.
2. Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran matematika siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat ditemui hasil bahwa dari 10 subjek penelitian didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dan 3 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik .
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses menumbuhkan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran matematika berbasis wirausaha di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Barat antara lain siswa belum mampu memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan kegiatan *market day* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga siswa berpikir bahwa jika kegiatan tersebut mengharuskan siswa mengeluarkan dana atau modal padahal kegiatan tersebut hanyalah jembatan bagi siswa agar memahami materi aritmatika sosial. Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi terlebih dahulu dari guru maupun sekolah tentang kegiatan *Market day* yang akan dilakukan sehingga mampu meningkatkan motivasi dari siswa.
2. Perlunya pendekatan secara personal antara para pendidik dengan siswa karena pemahaman setiap masing-masing siswa berbeda-beda dengan tujuan apa yang ingin di capai dalam kegiatan tersebut tersampaikan secara baik dan benar.
3. Pentingnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut guna meningkatkan pemahaman mengenai materi secara khusus dan menumbuhkan disposisi matematis secara umum untuk bekal kehidupan siswa di masa mendatang.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, agar dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim(2007), *Al-Qur'an* dan terjemahan. CV Penerbit Diponegoro: Bogor.
- Aditi, Bunga 2018. *Buku Ajar Enterpreneurship & Startup Enterpreneur Yang Unggul*. Sumatera Utara: Perdana Medika.
- Alifah Fadila, Sutirna, 2019. *Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha. Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Ananda, Rusyidi, & Rafida, Tien. 2016. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship*. Medan: Perdana Publishing.
- Angleyni, L., Sunarto, S., & Yusra, D. A. (2022). *Hubungan Hasil Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Matematika Dengan Pengetahuan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Sukma Putri, Septa Hendy windya, 2019. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. Jurnal Universitas Teknokrat Indonesia*. 1(1). Juli 2019.
- Djamarah, Syaiful, Bahri., & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipt
- Fitriyani, A., Yusria, Y., & Wulanda, M. N. (2021). *Pengaruh Peminatan Edupreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Harlianti Sri, 2021. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Project Based Learning (pjbl) untuk Melatih Keterampilan Abad 21 Berkarakter Entrepreneurship*. Skripsi Juli 2021, Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasanah, 2015. *Entrepreneurship Membangun Jiwa Entrepreneurship Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*. Makassar: Misvel Aini Jaya.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

<http://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>

Iskandar., & Mulyati, Sri. 2018. *Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Wirausaha Pada Universitas Kuningan*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi. Vol. 15, Issue 2 Desember 2018.

Latief, Jamil. 2017. *Buku Ajar Kewirausahaan ( Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*. Ebook.

Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Endang. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*.

Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM). 2000. *Principle and Evaluation Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit: PT. Rineka Cipta, Jakarta

Sulaimah, F., Usmar, A., & Sundara, V. Y. (2021). *Implementasi Pembelajaran Matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Lampiran 1. Subjek Penelitian.*

**Tabel Subjek Penelitian**

No.	Nama Siswa	Inisial
1.	RR	S1
2.	NW	S2
3.	SF	S3
4.	SR	S4
5.	SM	S5
6.	MF	S6
7.	AP	S7
8.	SH	S8
9.	S	S9
10.	ZN	S10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen

**KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN****A. Kisi-kisi Instrumen Disposisi Matematis**

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kepercayaan Diri	1	1
Keingintahuan	2	2
Ketekunan	3	3
Fleksibilitas	4	4
Reflektif	5	5

**B. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Pembelajaran**

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Objek yang dipelajari	1	1
Kebenarannya berdasarkan logika	3,4	2
Ada keterkaitan antara materi satu dengan yang lain	5,6	2
Menggunakan Bahasa simbol	7,8	2
Pembelajaran secara bertingkat dan kontinu	9	1
Diaplikasikan dibidang ilmu lain	2,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

sumber: Fitri Sulaimah,2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru/Kepala Sekolah

**PEDOMAN WAWANCARA GURU/KEPALA SEKOLAH  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS  
WIRUSAHA DALAM MENUMBUHKAN DISPOSISI MATEMATIS  
SISWA SMK NEGERI 1 TANJUNG JABUNG BARAT**

**INFORMAN** :  
**JABATAN** :  
**TEMPAT** :  
**HARI/TANGGAL** :  
**WAKTU** :

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pengaplikasian kewirausahaan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika?	
2.	Apakah ada program di sekolah ini untuk mendidik peserta didik dalam praktek kewirausahaan yang dimasukkan dalam penugasan pembelajaran matematika?	
3.	Apakah dalam setiap pembelajaran matematika selalu menyusun skenario agar peserta didik tidak bosan? Jelaskan!	
4.	Bagaimana upaya guru menumbuhkan minat wirausaha kepada peserta didik melalui program kewirausahaan yang dimasukkan dalam pembelajaran matematika?	
5.	Apa saja yang perlu disiapkan guru/kepala sekolah ketika akan mengajar kewirausahaan dalam pembelajaran matematika?	
6.	Bagaimana mendekatkan, model dan teknik pembelajaran matematika yang diterapkan guru dalam menumbuhkan minat wirausaha peserta didik?	
7.	Apa saja macam-macam bentuk kegiatan pembelajaran matematika dalam pengaplikasian kewirausahaan di sekolah?	
8.	Adakah indikator keberhasilan/proses penilaian yang dipakai guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan?	
9.	Apa yang menjadi pendorong dalam pelaksanaan program matematika kewirausahaan?	
10.	Apa yang menjadi penghambat terlaksananya proses pembelajaran matematika kewirausahaan?	

## Lampiran 4. Pedoman wawancara siswa

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS  
WIRUSAHA DALAM MENUMBUHKAN DISPOSISI MATEMATIS  
SISWA SMK NEGERI 1 TANJUNG JABUNG BARAT**

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual beli ?	
2.	Menurut anda apa manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sisoal dengan konsep simulasi jual beli ?	
3.	Menurut anda, apakah dengan mempelajari materi aritmatika dengan simulasi jual beli dapat menumbuhkan rasa percaya diri anda?	
4.	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk mempraktekkan simulasi jual beli ?	
5.	Apakah dengan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial ini mampu membuat anda antusias untuk ingin tahu bagaimana proses simulasi jual beli berlangsung ?	
6.	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menumbuhkan sebuah disposisi matematis pada diri anda ?	
7.	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran market day?	
8.	Apa pendapat anda terhadap class meeting yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	
9.	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan simulasi jual beli ?	
10.	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika dalam menumbuhkan disposisi pada diri anda ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

**PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

**SL** : Selalu

**S** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika					
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba					
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha					
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha					
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika					
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba					
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika					
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial					
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut					
	<b>Jumlah</b>					

*Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa*  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

**SL** : Selalu

**S** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain					
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli					
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .					
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli					
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli					
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli					
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli					
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru					
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika					
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru					
	<b>Jumlah</b>					



## Lampiran 7. Observasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha

No.	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pendahuluan:</b>				
	1. Guru memotivasi siswa				
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>II</b>	3. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apresiasi)				
	<b>Kegiatan Inti :</b>				
	1. Menggali konsepsi awal siswa dengan memberikan permasalahan mengenai konsep aritmatika sosial yang dikaitkan dengan dunia wirausaha(simulasi)				
	2. Guru menyampaikan fokus masalah yang harus dikaji oleh siswa yang berkenaan dengan konsep aritmatika sosial dalam berwirausaha (identifikasi masalah)				
	3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan hipotesis dan permasalahan yang disajikan (identifikasi masalah)				
	4. Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (pengumpulan data)				
	5. Guru memberikan pertanyaan awahan sebelum siswa melakukan praktek kewirausahaan (pengumpulan data)				
	6. Guru memberikan tugas praktek lapangan kepada siswa dengan sistem berkelompok (pemrosesan data)				
	7. Guru membimbing praktek lapangan tentang matematika kewirausahaan yang berkaitan dengan konsep aritmatika sosial (verifikasi data)				
<b>III</b>	8. Guru mengoreksi kesalahan dan memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan (verifikasi data)				
	9. Membimbing siswa dalam menyimpulkan seluruh kegiatan dalam pembelajaran (generalisasi)				
	<b>Penutup</b>				
	1. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyidikan/pengamatan				
	2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi				
	3. Memberikan gambaran tentang ketercapaian kompetensi yang diukur dengan hasil evaluasi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Lampiran 8. Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Pada Siswa

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S1

67

## Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

**PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : RR (S1)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		√			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		√			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika		√			
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika		√			
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial			√		
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut		√			
	<b>Jumlah</b>	20	20	3	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S2

67

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

#### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### B. Identitas Responden

Nama : NW (S2)

Kelas : X muhammad A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	✓				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	✓				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	✓				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		✓			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	✓				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	✓				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika		✓			
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		✓			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
<b>Jumlah</b>		30	16	0	0	0

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S3

67

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

#### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SF (S3)

Kelas : X MTKmedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika			✓		
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha				✓	
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha			✓		
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		✓			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika				✓	
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	✓				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika				✓	
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial			✓		
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut				✓	
	<b>Jumlah</b>	5	6	9	8	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S4

67

#### Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

#### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SR (S4)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	✓				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	✓				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	✓				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	✓				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	✓				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	✓				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	✓				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	✓				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	✓				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
	<b>Jumlah</b>	50	0	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S5

67

### Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

#### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SM (SS)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	✓				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	✓				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	✓				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		✓			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	✓				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	✓				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	✓				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		✓			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
	Jumlah	37	12	0	0	0

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S6**

67

*Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika***PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA****A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : MF (SG)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	✓				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	✓				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	✓				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		✓			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	✓				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba		✓			
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika		✓			
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		✓			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
<b>Jumlah</b>		25	20	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S7

67

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

#### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### B. Identitas Responden

Nama : AP (S7)

Kelas : Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika				✓	
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha			✓		
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha				✓	
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					✓
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika					✓
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba				✓	
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika			✓		
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial					✓
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
	<b>Jumlah</b>	5	4	6	6	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S8**

67

**Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika****PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA****A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : SH (S8)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		√			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika		√			
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	√				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	√				
<b>Jumlah</b>		40	8	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S9

67

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

#### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### B. Identitas Responden

Nama : S (sg)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	✓				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		✓			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	✓				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	✓				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		✓			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika			✓		
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	✓				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika		✓			
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial			✓		
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut	✓				
	<b>Jumlah</b>	25	12	9	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S10**

67

Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika

**PEDOMAN OBSERVASI  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA****A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : ZN (S10)

Kelas : X Multimedia A

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika				✓	
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	✓				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha			✓		
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha				✓	
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					✓
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika					✓
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba				✓	
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika			✓		
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		✓			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dapat menumbuhkan disposisi matematis siswa tersebut		✓			
	<b>Jumlah</b>	5	8	6	6	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 9. Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa

## Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S1

68

Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : RR (S1)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli	✓				
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .	✓				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli		✓			
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli	✓				
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli		✓			
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru	✓				
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	✓				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	✓				
	<b>Jumlah</b>	40	8	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S2**

68

Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa  
**PEDOMAN OBSERVASI  
 DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : NUU (S2)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli	✓				
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli		✓			
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli	✓				
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli		✓			
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	✓				
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru	✓				
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	✓				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	✓				
<b>Jumlah</b>		35	12	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S3

#### Lampiran 6 Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa PEDOMAN OBSERVASI DISPOSISI MATEMATIS SISWA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SF (S3)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain		✓			
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli			✓		
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .			✓		
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli				✓	
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli				✓	
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli			✓		
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru			✓		
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika			✓		
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru				✓	
<b>Jumlah</b>		5	4	15	6	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S4

68

#### Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa PEDOMAN OBSERVASI DISPOSISI MATEMATIS SISWA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SR (S4)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli	✓				
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli		✓			
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli	✓				
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli			✓		
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru		✓			
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika		✓			
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	✓				
<b>Jumlah</b>		25	16	3	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S5

68

#### Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa PEDOMAN OBSERVASI DISPOSISI MATEMATIS SISWA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : SM (S5)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli	✓				
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli				✓	
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli		✓			
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	✓				
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru		✓			
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	✓				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	✓				
	<b>Jumlah</b>	30	12	0	2	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S6*

68

Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa  
**PEDOMAN OBSERVASI  
 DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : MF (S6)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli		✓			
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	✓				
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli	✓				
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli			✓		
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru		✓			
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika		✓			
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru		✓			
	<b>Jumlah</b>	20	20	3	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S7

68

#### Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa PEDOMAN OBSERVASI DISPOSISI MATEMATIS SISWA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : Aq (S7)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli		√			
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .			√		
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli				√	
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli					√
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli				√	
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli		√			
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru				√	
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika			√		
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru					√
	<b>Jumlah</b>	5	8	6	6	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S8

68

#### Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa PEDOMAN OBSERVASI DISPOSISI MATEMATIS SISWA

##### A. Petunjuk

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

##### B. Identitas Responden

Nama : S8 (S8)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli		✓			
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli		✓			
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli	✓				
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli		✓			
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru	✓				
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	✓				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru		✓			
	<b>Jumlah</b>	25	20	0	0	0

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S9**

68

Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa  
**PEDOMAN OBSERVASI  
 DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : S (S9)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	✓				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli		✓			
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .		✓			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	✓				
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli		✓			
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli			✓		
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli		✓			
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru	✓				
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika		✓			
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	✓				
	<b>Jumlah</b>	20	20	3	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Hasil Observasi Disposisi Matematis Siswa S10**

68

Lampiran 6. Lembar Observasi Disposisi Matematis Siswa  
**PEDOMAN OBSERVASI  
DISPOSISI MATEMATIS SISWA**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama : ZN S(10)

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain			✓		
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual beli			✓		
3.	Siswa memiliki sikap percaya diri yang kuat terhadap pekerjaannya seperti pembelajaran aritmatika sosial .				✓	
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli					✓
5.	Siswa memiliki sikap keingintahuan yang tinggi pada saat pembelajaran aritmatika sosial simulasi jual beli			✓		
6.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	✓				
7.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli				✓	
8.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika sosial yang diberikan guru				✓	
9.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika					✓
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru				✓	
	<b>Jumlah</b>	5	0	9	8	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 10. Surat Validasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lovi Leoni, M.Pd.  
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Non Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMK Negeri 1 Kuala Tungkal"** yang dibuat oleh :

Nama : Tri Indayani  
NIM : 208180074

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

1. Perbaiki perbedaan skala
2. Bentas pedoman wawancara ditambahkan.
3. Kesalahan penulisan.
4. Ada pertanyaan yg tidak sesuai indikator, harus di ganti.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 5 April 2022  
Validator,  
  
Lovi Leoni, M.Pd.  
NIP



Arsip: v-Tri Indayani



## Lampiran 11. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax (0741) 583183 - 584118 website [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

---

Nomor : B- 9785 /D1 IPP.00 9/ 11 /2021  
Lampiran : -  
Hal : -

Jambi, 25 11 2021

**Penunjukkan Dosen Pembimbing**

Yth. **Tri Indayani / 208180074**  
Mahasiswa FTK UIN STS Jambi  
Tadris Matematika

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Sehubungan dengan pengajuan judul Saudara/i :


Nama/NIM : **Tri Indayani / 208180074**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Tahun Akademik : **2021/2022**  
Judul Skripsi : **"Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kuala Tungkal"**

Maka dengan ini kami menunjuk/mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan susunan sebagai berikut :

**Pembimbing I : Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd**  
**Pembimbing II : Rima Meslita, S.Si, M.Pd**

Demikian untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An: Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kelembagaan

  
**Prof. Dr. Riseta, M.Pd.**  
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
Ketua Jurusan / Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 12. Surat Pengesahan Judul

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Lintas Jambi-Medan-Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

Jambi, **11 04 2022**

Nomor : B-215/D.11/PP/009/04/2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 3 Lembar  
 Hal : Pengesahan Judul

Yth. Tri Indayani / 208180074  
 Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Matematika  
 Di-  
 JAMBI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara Tanggal 5 April 2022 perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami bantahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**"Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kuala Tungkal"**

Yang telah diseminarkan pada Rabu, 2 Februari 2022 sudah dapat diterima dan disahkan. Demikian agar dapat dimaklumi.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :  
 Pembimbing I : Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd  
 Pembimbing II : Rima Meslita, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## Lampiran 14. Surat Perintah Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaroluhutan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor : B- 3453 /D.II/PP.00.9/ 04 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Tri Indayani / 208180074  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tahun Akademik : 2021 / 2022

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kuala Tunggal**

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif


Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.



Mengetahui Telah diterima di : SMK N 1 Tanjung Jabung Barat Pada Tanggal : 20 Juni 2022	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 20 Juni 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi


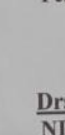
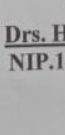







## Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Tri Indayani  
 NIM : 208180074  
 Pembimbing I : Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd.  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Tabung Barat

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Januari 2022	Mengantar Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing 1	
2.	13 Januari 2022	Bimbingan perdana Bab I-III	
3.	15 Januari 2022	Bimbingan Ke 2 Metode penelitian	
4.	19 Januari 2022	ACC Proposal	
5.	31 Januari 2022	Mengantar Surat Undangan seminar	
6.	30 Maret 2022	Revisi setelah seminar Bab I dan III	
7.	2 April 2022	Membahas Revisian dan ACC Riset	
8.	5 Juli 2022	Membahas Bab 1-5	
9.	8 Juli 2022	Koreksi total	
10.	12 Juli 2022	acc	

Jambi, 12 Juli 2022  
 Pembimbing I  
  
**Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd.**  
 NIP.196001031987031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

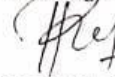
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Tri Indayani  
 NIM : 208180074  
 Pembimbing II : Rima Meslita, S.Si, M.Pd.  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Wirausaha  
 Dalam Menumbuhkan Disposisi Matematis Siswa SMK  
 Negeri 1 Tanjung Jabung Barat

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	08 Desember 2021	Mengantar Surat Penunjukkan Dosen pembimbing II, Bimbingan perdana	
2.	27 Desember 2021	Bimbingan Bab I- III	
3.	10 Januari 2022	Bimbingan Studi relevan, Serta Teori	
4.	21 Januari 2022	ACC Proposal	
5.	31 Januari 2022	Mengkonfirmasi Seminar Proposal	
6.	24 Maret 2022	Revisi untuk riset	
7.	30 Maret 2022	ACC untuk Riset	
8.	05 April 2022	TTD surat Riset	
9.	29 Juni 2022	Bimbingan setelah Riset Bab IV-V	
10.	30 Juni 2022	ACC Skripsi	

Jambi, 30 Juni 2022  
 Pembimbing II



**Rima Meslita, S.Si, M.Pd.**  
 NIDN. 2021048801

Lampiran 16. Dokumentasi



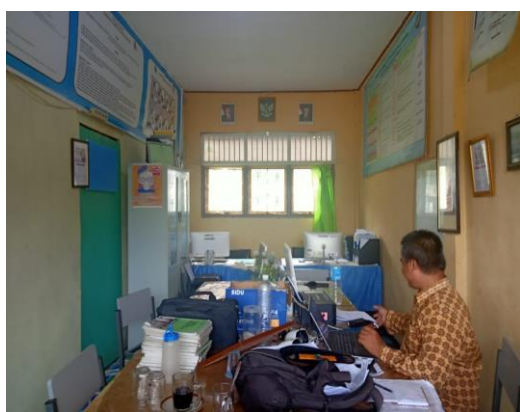
Dokumentasi Keadaan Lingkungan Sekolah



Dokumentasi Beberapa Ruang di Sekolah



Dokumentasi Labor Multimedia



Dokumentasi Ruang Guru

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



*Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar, pada*



*State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi*

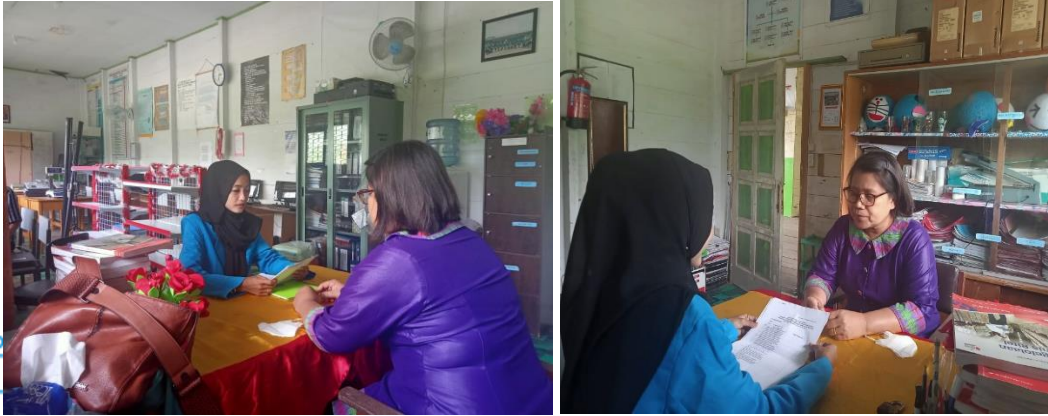
*@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



*Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian, pada*



*Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran, pada*

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Tri Indayani  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 02 Juni 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Kawin  
 Kewarganegaraan : WNI  
 Alamat KTP : Jl. KI. Hajar Dewantara RT 013, Patunas  
 Nomor Telepon/WA : 0831-8460-7358  
 Email : [indayanitri29@gmail.com](mailto:indayanitri29@gmail.com)  
 Kode Pos : 36515  
 Pendidikan :



Periode (Tahun)	Sekolah/Universitas
2006 - 2012	SDN 18-V TANJUNG JABUNG BARAT
2012 - 2015	SMPN 2 TANJUNG JABUNG BARAT
2015 – 2018	SMKN 1 TANJUNG JABUNG BARAT
2018 - 2022	UIN STS JAMBI